

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH
PADA ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH
UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PADA
ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA**

SKIRPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

**RAHMA YANTI
NIM:105731125720**

HALAMAN JUDUL

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabiil’alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, seluruh keluarga yang saya cintai, dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Selesaikan satu persatu, kita tidak sedang berlomba dengan siapa pun. Tidak perlu merasa tertinggal. Sebab, setiap orang sedang berjuang dengan jalan hidupnya masing-masing.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah
Pada Asuransi Syariah Takaful Keluarga
Nama Mahasiswa : Rahma Yanti
No. Stambuk/ NIM : 105731125720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin.SE., M.AK
NIDN: 090802883


Abdul Khalig. S.E., M.AK
NIDN: 0020087606

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira. SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



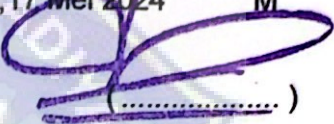

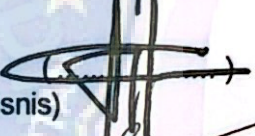




LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rahma Yanti, Nim:105731125720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 09 Dzulkaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

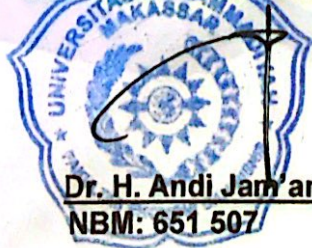
Makassar, 09 Dzulkaidah 1445H

17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr.Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA 
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc 
3. Sahrullah, SE., M.AK 
4. Abdul Khaliq. SE., M.AK 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Yanti
Stambuk : 105731125720
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Pada
Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Rahma Yanti
NIM: 105731115820

Diketahui oleh:



Dekan,
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Yanti
NIM : 105731125720
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Pada Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Rahma Yanti
NIM: 105731115820

ABSTRAK

RAHMA YANTI. 2024. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH PADA ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA" Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh :Chairul Ihsan Burhanuddin dan Abdul Khaliq.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga dengan fokus pada laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, dan laporan surplus (defisit) *underwriting* dana. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang performa keuangan perusahaan selama periode lima tahun, dari 2017 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut, terdapat akumulasi laporan posisi keuangan yang bertujuan untuk menggambarkan dana yang dimiliki oleh asuransi pada tahun tersebut. Selain itu, penulisan laba rugi komprehensif yang terperinci dilakukan setiap tahun untuk mencerminkan pendapatan dan laba bersih perusahaan. Laporan surplus (defisit) *underwriting* dana juga digunakan untuk mengakumulasi dana bagi peserta asuransi setelah dikurangi biaya-biaya pemeliharaan.

Analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2022, namun perusahaan tetap mampu menanggung kewajibannya. Solvabilitas perusahaan juga meningkat seiring waktu, menunjukkan peningkatan hutang yang ditanggung. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan penurunan yang signifikan, menandakan kemampuan perusahaan dalam membiayai penagihan, piutang, dan bidang lainnya.

Kata kunci: *laporan keuangan, Asuransi Syariah Takaful Keluarga, rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas.*

ABSTRACT

RAHMA YANTI. 2024. "ANALYSIS OF ISLAMIC INSURANCE FINANCIAL STATEMENTS IN FAMILY TAKAFUL ISLAMIC INSURANCE" Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor by: Chairul Ihsan Burhanuddin and Abdul Khaliq.

This thesis aims to analyze the financial statements of Family Takaful Islamic Insurance, focusing on the balance sheet, comprehensive income statement, and surplus (deficit) underwriting fund report. Qualitative method is utilized to gain a comprehensive understanding of the company's financial performance over a five-year period, from 2017 to 2022. The research findings indicate an accumulation of balance sheet reports during the period aimed at depicting the funds held by the insurance company in that year. Additionally, detailed comprehensive income statements are prepared annually to reflect the company's revenue and net profit. The surplus (deficit) underwriting fund report is also utilized to accumulate funds for insurance participants after deducting maintenance costs.

Financial ratio analysis reveals a decrease in liquidity ratios from 2017 to 2022, although the company remains capable of fulfilling its obligations. The solvency of the company also increases over time, indicating a rise in the debt burden. Meanwhile, activity ratios show a significant decline, indicating the company's ability to finance receivables, payables, and other areas.

Keywords: *financial statements, Family Takaful Islamic Insurance, financial ratios, liquidity, solvency.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH PADA ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA”. dapat diselesaikan, Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Prof Ambo Asse, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr.H. Andi Jam'an, S.E., M.Si selaku Dekan dan Ibu Mira . S.E., M.AK.,AK selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Bapak dan Ibu Dosen jurusan akuntansi yang telah membimbing dalam kelancaran kegiatan perkuliahan sampai akhir penyelesaian studi beserta Staff Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin SE., M.AK dan Bapak Abdul Khaliq. S.E ., M.AK selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Perusahaan PT. Takaful Keluarga Life Insurance Makassar yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik, khususnya kepada Bapak Jaidin yang telah banyak membantu selama penelitian tersebut.

6. Kedua orang tuaku, saudara dan keluarga penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingannya, nasehat, motivasinya dan dukungan hingga penulis bisa jadi seperti sekarang.
7. Buat teman-teman rasa saudara Widiya Lestari, Nuraida, Paramita, Nur Fadilla Safitri terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

Makassar, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UJIAN AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Berpikir	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
B. Jenis Produk Asuransi Syariah	31
C. Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga	39
D. Analisis dan Interpretasi	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 4.1	Laporan Posisi Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga	40
Tabel 4.2	Gambaran Perkembangan Laporan Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga.....	40
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi Komprehensif Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga.....	41
Tabel 4.4	Gambaran Laporan Laba Rugi Komprehensif Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga	42
Tabel 4.5	Laporan laporan surplus (Defisit) underwriting dana terbaru Asuransi Syariah Takaful Keluarga	43
Tabel 4.6	Gambaran Laporan laporan surplus (Defisit) underwriting dana terbaru Asuransi Syariah Takaful Keluarga	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ekonomi syariah ini mendapat dukungan dari kebutuhan masyarakat terutama kaum muslim supaya bisa menghindari larangan saat dilakukannya transaksi ekonomi di kehidupan sehari-hari. Negara kita Indonesia saat ini memang sedang diramaikan oleh bisnis ekonomi syariah hingga pada bidang asuransi juga berbasis syariah. Asuransi Syariah sendiri dikenal dengan istilah Takaful (*takafala-yatakafakafalu*) yang memiliki arti saling menanggung atau memberi jaminan. Yang mana prinsip utama asuransi syariah yakni *ta'awuni* atau *at-ta'min* yang bermakna rasa aman dan saling tolong menolong serta memegang prinsip agar terhindar dari unsur *gharar*, *maisir*, dan *riba* (Yanti, 2015).

Diterapkannya prinsip syariah untuk sektor ekonomi di pelopori dengan munculnya perbankan syariah yang sudah memperlihatkan bukti tahan melewati krisis ekonomi di tahun 1998 dengan demikian lembaga keuangan konvensional mulai membentuk unit kerja syariah baik bank maupun non-bank. Perwujudan ini dapat dilihat dari sebuah Industri yakni Non Bank (IKNB) mulai melaksanakan penerapan prinsip syariah adalah adanya asuransi syariah yang di tandai dengan hadirnya PT Asuransi Tafakul Umum dan PT Asuransi Tafakul Keluarga yang didirikan oleh PT syarikat Tafakul Indonesia (STI) sebagai *holding company* pada tahun 1994 berbentuk perusahaan murni syariah (*full fledge*) (Puspita., 2015 dalam

Krisnawarman et al., 2016). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tahun 2003 yang membahas regulasi syariah memberi dorongan perusahaan asuransi konvensional mendirikan cabang atau unit usaha syariah yang mana regulasi dibahas tertuang lewat PP dan pada fatwa DSN MUI. Disamping itu OJK adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi keuangan syariah dengan kewenangan melaksanakan melakukan integrasi sehubungan dengan tahapan pengembangan pada syariah arah kebijakan strategi. Selain itu, menilai dari tingginya persaingan dari beragam alternatif pembiayaan asuransi menjadikan perusahaan harus terus melaksanakan perbaikan kinerja dan finansial sehingga bisa tetap *eksis* dan *survive* di bidang asuransi syariah (Arifin & Amelia, 2020).

Menurut Horne dan JR (2009) dalam Ramdhana & Tandika (2017) alat yang dimanfaatkan sebagai penilaian mengenai keuangan perusahaan yakni rasio keuangan yang sumbernya dari laporan keuangan. Angka yang didapatkan berdasarkan hasil perbandingan yang signifikan dan relevan dari satu pos laporan dengan lainnya didefinisikan sebagai rasio keuangan. Setiap kegiatan bisnis mempunyai tujuan akhir dan yang paling penting yakni mendapat keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Guna mengambil keputusan sebuah perusahaan atau badan usaha dengan kualitas baik bisa dilaksanakan melalui kinerja keuangan perusahaan. Yang mana hasil pengukuran kinerja dapat dibuat menjadi alat evaluasi kinerja manajemen dan mengetahui seberapa efektif tidaknya cara kerja yang digunakan selama ini (Mayasari, 2017).

Kinerja keuangan merupakan rancangan analisis yang dilaksanakan dalam rangka meninjau seberapa baik perusahaan menjalankan aturan atas keuangan yang dilaksanakan. Kinerja keuangan bisa dikur dengan rasio keuangan seperti rasio likuiditas (menjelaskan kapasitas perusahaan untuk melunasi hutang berjangka pendek), rasio solvabilitas (menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mengukur aset perusahaan yang mendapat pembiayaan dari utang), rasio aktivitas (menilai seberapa efektif penggunaan aktiva perusahaan), dan rasio profitabilitas (meninjau mampu tidaknya perusahaan untuk mendapat keuntungan). Sebuah perusahaan memiliki kondisi baik ketika indikator misalnya rasio solvabilitas rendah, rasio likuiditas tinggi, dan rasio profitabilitas yang besar. Agar indikator ini dapat ditemukan, bisa tampak berdasarkan sejumlah rasio keuangan yang diperhitungkan atas acuan data dari laporan keuangan (Muntoharo et al., 2023). Berdasarkan uraian teori, fakta dan data yang terdapat pada latar belakang peneliti terdorong menganalisis laporan keuangan asuransi syariah takaful keluarga untuk mengetahui kinerja perusahaan sehingga judul penelitian yang saya angkat adalah “Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada Asuransi Syariah Takaful Keluarga”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan merujuk paparan uraian latar belakang sebelumnya yakni “Bagaimana kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada laporan keuangan asuransi syariah takaful keluarga”.

C. Tujuan Penelitian

Merujuk paparan sebelumnya bisa di tentukannya tujuan dari dibuatnya skripsi ini yakni guna mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada laporan keuangan asuransi syariah takaful keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Sesudah melaksanakan penelitian ini harapannya mampu memunculkan manfaat diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini harapannya mampu mendatangkan sebuah *input* atau masukan yang berdampak positif bagi perusahaan dalam menilai kondisi keuangan sehingga dapat bertahan pada era globalisasi sekarang ini yang sangat kompetitif.

2. Bagi Akademisi atau Masyarakat Umum

Harapannya studi yang dilaksanakan mampu memunculkan referensi di bidang ilmu pengetahuan terutama dibidang asuransi syariah. Dan dapat memberikan informasi terkait penilaian kondisi keuangan.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Studi yang dilaksanakan ini memberikan pengalaman dan memberi tambahan wawasan bagi peneliti, serta harapannya bagi peneliti selanjutnya khususnya di ekonomi terutama di bidang asuransi syariah bisa dijadikan referensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Merujuk paparan Syaharman, 2021 mendefinisikan laporan keuangan menjadi hasil refleksi atas sekumpulan transaksi-transaksi yang melibatkan uang dan sifatnya tercatat, misalnya transaksi pengiriman dan penerimaan uang baik jumlah kecil maupun jumlah besar yang dapat diringkas dengan sebutan transaksi dana untuk tujuan tertentu, dalam suatu perusahaan laporan keuangan disajikan dalam bentuk hitungan laba, neraca, laporan pendapatan dan pengeluaran. Sedangkan menurut Novika Windari & Siswanti Tutik, 2022 menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang sifatnya tertulis, dapat dibaca, dianalisis, untuk mengetahui keadaan ekonomi perusahaan, hal ini sebagai bahan pertimbangan kondisi perusahaan dari waktu ke waktu sehingga dapat tercatat dalam satu pembukuan yang rinci.

Sedangkan menurut Khaerunnisa, 2018 menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan uraian secara terperinci mengenai transaksi dana dalam yang terjadi pada perusahaan baik harian, mingguan, triwulan, maupun waktu-waktu lainnya diluar jam operasional yang masih menggunakan uang perusahaan. Merujuk opini pada ahli tersebut, bisa diketahui bahwa laporan keuangan

termasuk dalam pencatatan kegiatan-kegiatan terkait dengan dana yang masuk dan keluar pada suatu perusahaan.

b. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai tujuan diantaranya yakni :

1) Menjabarkan Informasi Keuangan Perusahaan

Melalui laporan tertulis maka segala kegiatan yang melibatkan uang perusahaan akan tercatat sehingga mempermudah bagian keuangan untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu perusahaan (Khaerunnisa, 2018).

2) Untuk Mengetahui Jumlah Kas Perusahaan

Laporan keuangan juga bisa dipergunakan demi mengetahui jumlah uang yang ada pada perusahaan dari mulai modal awal, adanya dana masuk, dan keluar sehingga mengetahui jumlah uang yang ada di perusahaan (Novika Windari & Siswanti Tutik, 2022).

3) Memunculkan Informasi mengenai Perubahan Yang ada Terhadap Pasiva, Aktiva, Dan Modal Perusahaan

Melalui laporan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan modal-modal yang ada di perusahaan hal itu dimaksudkan demi meminimalkan adanya kerugian bagi dana perusahaan (Syaharman, 2021).

Mengetahui tujuan-tujuan tersebut maka laporan keuangan bisa dipakai menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar diketahui kondisi ekonomi perusahaan saat ini, tujuannya untuk mengetahui grafik ekonomi mulai dari awal penanaman modal,

adanya dana yang masuk, keluar, untung, maupun kerugian bagi perusahaan apabila terjadi penurunan dana dalam jumlah yang tinggi sebisa mungkin segera dianalisis penyebabnya agar tidak menjadi kerugian yang besar.

c. Unsur - Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai sejumlah unsur diantaranya:

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan termasuk dalam hal yang paling penting khususnya pada dunia bisnis karena mencakup dua kelompok utama yaitu Aktiva dan Pasiva. Kelompok aktiva berisikan harta, maupun aset yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan pada kelompok pasiva terdiri dari kewajiban dan modal perusahaan (Novika Windari & Siswanti Tutik, 2022).

2) Laporan Surplus Defisit *Underwriting* Dana Terbaru

Laporan keuangan yang memunculkan informasi mengenai pendapatan-pendapatan yang bersumber dari keuntungan atau premi (hasil perputaran bisnis) atau berupa pembayaran-pembayaran yang sifatnya dapat di klaim kepada instansi tertentu (Rustamunadi & Suwaibah, 2020).

3) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dipergunakan menjadi bahan analisa keuangan yang ada pada perusahaan mulai dari adanya modal awal, keuntungan-keuntungan perusahaan, adanya kerugian yang diperoleh pada saat operasional semuanya ditulis dalam laporan

terperinci sehingga dapat melihat posisi perusahaan dari satu periode ke periode tertentu (Salmaniar & Murtanto, 2023).

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Definisi dari laporan perubahan ekuitas yakni memperlihatkan adanya perubahan modal yang disetor karena kemungkinan modal tersebut bisa berkurang sebagai dana operasional sehingga belum bisa dicadangkan disamping itu laporan ini juga bisa dipergunakan menjadi laporan yang mencatat dana-dana yang masih ditahan untuk kepentingan perusahaan dan belum bisa dikembalikan menjadi dana operasional (Simatupang & Purba, 2018).

5) Laporan Perubahan Dana

Laporan ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui dana-dana yang saat ini sedang digunakan oleh perusahaan atau bisa dikatakan masih dalam periode berjalan, misalnya dana masih digunakan untuk proses distribusi ke karyawan pada tahap pengolahan produk (produksi), surplus untuk mengetahui ketersediaan dana terbaru pada perusahaan, saldo awal perusahaan hingga saldo pada saat hari terakhir perusahaan menjalankan operasional (Sayidah, 2019).

6) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas guna menjabarkan apabila kondisi perusahaan mengalami dana kas masuk dan keluar misalnya untuk kepentingan cabang perusahaan ataupun asuransi dalam satu periode tertentu, sehingga pembukuan keuangan perusahaan

dilakukan secara terperinci sesuai dengan posisi pengeluaran dana hal ini digunakan untuk meminimalkan adanya dana yang hilang maupun kerugian dana yang dialami oleh perusahaan (Juvebri Clara Poli *et al.*, 2019).

7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Pada laporan ini berisikan pos-pos sumber dana kebajikan, termasuk didalamnya contoh-contoh kegiatan yang menggunakan dana kebajikan pada waktu operasional perusahaan, mulai dari pengurangan saldo awal ketika dana digunakan hingga saldo akhir yang dimiliki oleh perusahaan (Sayidah, 2019).

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan termasuk dalam proses penguraian kegiatan-kegiatan dalam penggunaan dana perusahaan misalnya neraca, laba atau kerugian yang mungkin diperoleh perusahaan, maupun arus kas masuk dan pengeluaran dana sehingga bisa melihat kondisi keuangan perusahaan dan mampu memilih tindakan yang sesuai agar keuangan perusahaan tetap dalam kondisi yang aman atau tidak rugi (Arsjah *et al.*, 2022).

Laporan keuangan termasuk dalam laporan yang tercatat secara periodik termasuk keuangan yang berkaitan dengan individu (masing-masing karyawan) yang ada dalam suatu perusahaan, asosiasi atau organisasi bisnis (mulai dari neraca, laporan keuntungan yang diperoleh perusahaan maupun kerugiannya) dengan harapan melalui analisis ini dapat melahirkan informasi

terbaru sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil pencapaian yang diperoleh oleh perusahaan (Ninuk Riesmiyantiningtias & Ade Onny Siagian, 2020).

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mempunyai manfaat sekaligus tujuan yaitu guna melihat posisi keuangan pada satu periode tertentu, sehingga dapat dianalisis adanya kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan misalnya kekurangan ketika penggunaan dana operasional dengan demikian menimbulkan kerugian yang cukup signifikan, mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan hal ini bisa dipakai sebagai pedoman bagi perusahaan untuk tetap bertahan walaupun ditengah guncangan dunia persaingan usaha, mengetahui langkah-langkah perbaikan yang hendaknya dilaksanakan demi meminimalkan pertambahan kerugian yang besar bagi perusahaan, sebagai bahan untuk pertimbangan kinerja manajemen di masa mendatang, dan dapat digunakan sebagai alat perbandingan kondisi perusahaan dari satu masa ke masa lain (Rochman & Pawenary, 2020).

c. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Prosedur yang digunakan dalam analisis laporan keuangan menurut Rochman & Pawenary (2020) yaitu:

- 1) Dimulai dengan pengumpulan data keuangan dan data-data pendukung yang sebagai bahan pertimbangan kondisi perekonomian perusahaan

- 2) Sebagai alat pengukuran dan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus matematis sehingga perhitungan dilakukan secara cermat, teliti, dan terperinci untuk memperoleh hasil yang tepat
 - 3) menyesuaikan keadaan perusahaan masing-masing
 - 4) Masing-masing data yang telah diperhitungkan perlu diberikan interpretasi yang tepat sehingga semakin memperjelas kondisi ekonomi suatu perusahaan.
 - 5) Membuat laporan mengenai posisi keuangan perusahaan yang mana laporan ini dapat digunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan kondisi perusahaan dari satu masa ke masa yang lain dengan bentuk grafik.
 - 6) Memberikan rekomendasi atau saran yang tepat menyesuaikan dengan keadaan perusahaan ketika laporan terakhir tertulis
- d. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan berarti hasil dari perhitungan angka melalui perbandingan antara suatu item dari laporan keuangan dengan pos sejenis yang memiliki hubungan relevan dan penting (Astutik & Khoiriawati, 2023). Sedangkan analisis rasio keuangan artinya indeks yang menjadi penghubung 2 angka akuntansi dan didapatkan lewat pembagian 1 angka dengan angka yang lain (Rahmiyatun et al., 2019). Dan berikut merupakan jenis-jenis dari analisis rasio:

1) Rasio Likuiditas

Pembagian yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam pembayaran utang atau kewajiban berjangka pendek

dinamakan Rasio likuiditas yang mana berdasarkan Yanti (2015) berikut merupakan jenis-jenis rasio likuiditas :

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*) artinya perbandingan yang umum dipakai dalam memperhitungkan modal kerja. Perbandingan ini mampu memberi gambaran kemampuan semua aktiva lancar untuk memberi jaminan semua utang lancarnya atau memberi penjelasan kapasitas perusahaan dalam menangani kewajibannya yang berjangka pendek.
- b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat) merupakan perbandingan dalam pengukuran kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajibannya yang berjangka pendek.
- c) *Cash Ratio* (Rasio Kas) merupakan jumlah kas atau yang setara dari perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Solvabilitas

Definisi rasio solvabilitas yakni perbandingan yang memberi gambaran kemampuan perusahaan untuk pembayaran kewajiban berjangka panjang atau kewajiban ketika perusahaan mengalami likuidasi. Perhitungan rasio ini dari pos-pos yang bersifat berjangka panjang misalnya utang berjangka panjang dan aktiva tetap. Menurut Panjaitan (2020) terdapat dua jenis rasio solvabilitas mencakup :

- a) *Debt Ratio* artinya perbandingan yang menunjukkan seberapa jauh hutang bisa ditutupi oleh aktiva yang lebih besar sehingga mempunyai rasio yang lebih aman (*solvabel*). Dapat juga dibaca perhitungan porsi hutang dengan aktiva sebagai pembanding sehingga aman porsi hutang terhadap aktiva semestinya kecil.

- b) *Debt to Equity Ratio* atau bisa dinamakan juga rasio leverage yaitu perbandingan yang memberi gambaran seberapa jauh modal pemilik mampu menjadi penutup hutang dari pihak luar sebab akan semakin baik jika rasio bernilai kecil. Demi keamanan pihak luar rasio paling baik ketika jumlah modal melebihi hutang atau sekurangnya sama tetapi, bagi manajemen rasio leverage atau pemegang saham hendaknya besar.
- c) *Long Term Debt to Equity* (LTDtER) bermakna perbandingan yang dipakai dalam melaksanakan perbandingan hutang berjangka panjang memakai modal sendiri.

3) Rasio Aktivitas

Didefinisikan rasio Aktivitas sebagai perbandingan yang dimanfaatkan guna menjadi pengukur efektif tidaknya perusahaan ketika memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Perbandingan ini dipergunakan dalam meninjau tingkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Sejumlah jenis rasio aktivitas merujuk paparan (Soleha, 2022) mencakup:

- a) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) artinya perbandingan selama satu periode yang dipakai dalam meninjau ukuran penanaman dana untuk aktiva tetap.
- b) *Inventory Turn* (Perputaran Sediaan) merupakan alat yang dipergunakan dalam meninjau berapa kali jumlah penanaman sediaan yang berputar dalam satu periode.

c) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) berarti perbandingan yang dipakai dalam melihat lama waktu penagihan piutang dalam satu periode.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas artinya perbandingan yang dimanfaatkan dalam penilaian kapasitas perusahaan untuk mencari uang. Perbandingan ini memperlihatkan gambaran tingkatan efektivitas pengelolaan perusahaan sehingga bisa dihasilkan laba sepanjang periode tertentu. Menurut Munawir (2018) berikut merupakan pengukuran rasio profitabilitas:

- a) *Return on Equity* (ROE) dinamakan pula rentabilitas modal sendiri artinya perbandingan yang dipakai dalam pengukuran laba bersih setelah pada dengan modal sendiri.
- b) *Profit Margin on Sales* (PMOS) merupakan perbandingan yang dipergunakan dalam pengukuran margin laba atas penjualan melalui perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih
- c) *Retrun on Investment* (ROI) artinya perbandingan yang dipakai dalam pengukuran keuntungan yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan perusahaan dengan jumlah aktiva atau investasi yang dipakai sesudah mendapat pengurangan pajak dan bunga agar dihasilkan keuntungan yang dikehendaki.

e. Pengertian Asuransi Syariah

Suatu usaha yakni asuransi syariah bertujuan untuk memberi pertolongan dan perlindungan masyarakat dengan cara memberikan alternatif pilihan investasi dalam bentuk aset yang mana nantinya akan dikembalikan lagi melalui keterikatan yang sesuai dengan syariah (Abdullah, 2018). Asuransi syariah memegang konsep dasar suatu perjanjian yang diperbolehkan secara Islam yang mana berpedoman pada perlindungan, rasa ketenangan, rasa aman, bebas memilih untuk mengikuti asuransi tersebut maupun tidak, dan menghindari adanya rasa takut, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah yakni “Dialah Allah yang mengamankan mereka dari ketakutan (Quraizy) (Suparmin, 2019).

Landasan hukum dan operasional Asuransi Syariah yaitu tercantum pada Al-Qur'an yang menerangkan secara tegas bahwa *“tolong menolonglah kamu dalam mengajarkan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, serta taqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaanya”* (Al-Maidah: 2) hal ini yang dijadikan pedoman untuk asuransi Syariah untuk menghindarkan adanya penipuan (Tila *et al.*, 2019).

f. Jenis Asuransi Syariah

Jenis-jenis asuransi syariah menurut Tila (2019) diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Asuransi Jiwa yaitu wujud asuransi syariah yang mampu melindungi seseorang ketika berhadapan dengan musibah misalnya kecelakaan dan kematian. Asuransi ini terdiri dari berbagai kelompok diantaranya yaitu dana haji, pendidikan, Takaful bencana, pembiayaan, kecelakaan diri, berjangka, kecelakaan siswa, khairat keluarga.
- 2) Asuransi Kerugian yaitu untuk menawarkan perlindungan finansial ketika berhadapan dengan kecelakaan atau bencana atas harta benda yang dimiliki oleh peserta asuransi. Asuransi ini terdiri dari tafakul kebakaran, pengangkutan, kendaraan bermotor, risiko pembangunan, risiko pemasangan, dan penyimpanan uang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjelaskan tentang sebuah teori yang di hasilkan dari sebuah sumber atau referensi yang mendukung untuk melakukan sebuah penelitian. Adanya penelitian terdahulu ini berguna untuk membandingkan antara teori yang ada dengan keadaan yang nyata .

Beberapa karya penelitian telah ditemukan oleh peneliti yang akan dijadikan referensi sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah ditemukan antara lain.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Mely Dwi Nurmalasari, Nina Karina Karim, Nurabiah. 2022	"Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia pada pt. Asuransi jiwa syariah bumiputera 1912 (cabang mataram)"	kualitatif	Sehubungan studi yang dilaksanakan, data dikumpulkan lewat data primer dan sekunder, yang mana didefinisikan sumber data yang langsung mengungkap data untuk pihak yang mengumpulkan data dinamakan sumber data primer (Sugiyono 2016, 193) yang untuk penelitian ini lewat wawancara..	Studi yang dilaksanakan memunculkan kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi pembayaran klaim meninggal dunia yang diterapkan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 (Cabang Mataram) dengan memakai model TAM telah berjalan secara efektif, di mana kegunaan aplikasi BIL (Bumiputera in Line) telah membuat proses kerja semakin cepat dan membuat produktifitas dalam operasional perusahaan semakin meningkat; Kemudahan penggunaannya telah cukup baik di mana fitur atau menu dalam aplikasi mudah dipakai dan keandalan aplikasinya telah berlangsung secara baik;
2.	Nano Suyatna 2023	"Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dana Tabarru' terhadap GoingConcern Asuransi Jiwa	kualitatif	Sesudah seluruh data dikumpulkan dan sudah dilaksanakan content analysis, maka penulis meneruskan tahapan analisis dengan	Peneliti bisa memunculkan kesimpulan sejumlah hal yakni: a) Sistem Informasi

		Syariah Masa Pandemi Covid-19"		memakai metode deskriptif analisis. Sehubungan dengan analisis Alokasi surplus Dana Tabarru yang diperoleh perusahaan dengan metode perhitungan surplus dana tabarru", data yang dipakai yakni laporan keuangan Asuransi Jiwa Syariah dengan waktu 4(empat) kuartal di tahun 2020.	Akuntansi Syariah Dana Tabarru yang ditemukan di perusahaan asuransi jiwa syariah unit link menjalankan peranan terhadap penentuan Surplus Underwriting Dana Tabarru", dengan demikian laba perusahaan lebih bisa dikendalikan. b) Dengan Sistem Informasi Akuntansi Syariah yang andal, dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan bisa ditampilkan.
3.	1. Dita 2. Aprilia 3. Yusrizal 4. Wahyu 5. Syarvina 2023	"Asuransi Syariah di PT. Bumiputera 1912 Medan"	kualitatif	yakni memakai strategi wawancara, observasi, dokumentasi serta angket yang sudah di sediakan jawabannya akan tetapi responden masih dapat menuliskan jawabannya sendiri ketika jawabannya tidak ada dalam pilihan yang sudah tersedia	judul penelitian yang hendak dikaji yakni "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Agen Asuransi Syariah di PT Bumiputera 1912 Medan" sebab persoalan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan permasalahan untuk studi yang dilaksanakan

					<p>yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pengetahuan Agen Terhadap Asuransi Syariah? 2. Bagaimana Perilaku Agen Terhadap Asuransi Syariah? 3. Bagaimana Sikap Agen Terhadap Asuransi Syariah
4.	Hendrieta Ferieka dan Virlia Ayuningtyas 2020	"Analisis perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah terhadap psak 108 pada pt bumiputera muda syariah cabang serang"	kualitatif	Analisis Data yang dipakai yakni: 1).Analisis deskriptif 2).Analisis terhadap faktorfaktor/instrument yang berpengaruh pada peningkatan Solvabilitas perusahaan Asuransi Syariah.	Studi yang dilaksanakan memperlihatkan Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Bumiputera Muda Serang secara umum yakni menyesuaikan PSAK No. 108
5.	R. Melda Maesarach 2020	"Dampak penerapan psak 108 pada strategi meningkatkan solvabilitas perusahaan asuransi syariah"	kualitatif	Analisis Data yang dipakai yakni: 1).Analisis deskriptif 2).Analisis terhadap faktorfaktor/instrument yang berpengaruh pada peningkatan Solvabilitas perusahaan Asuransi Syariah.	Hasil penelitian Bahwa merujuk PSAK No.108 mengenai Transaksi Asuransi Syariah, harus dilaksanakan pemisahan pencatatan antara rekening dana pengelola dan rekening dana peserta.
6.	Sugeng hariadi 2017	Analisis pengelolaan asuransi takaful pembiayaan (bancassurance) pt. Asuransi takaful keluarga pada bank bni Syariah boulevard bukit	kualitatif	Sehubungan dengan analisis data, peneliti memakai tehnik deskriptif analisis, yakni dilaksanakan penyusunan dan kemudian dirangkai yakni informasi yang didapat pada proses mengkaji, sehingga	Hasil penelitian memberi kesimpulan bahwa Asuransi Takaful Pembiayaan pada Bank BNI Syariah yang dilaksanakan yakni praktik

		dharmo surabaya"		terbentuk deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat sehubungan dengan sifat, fakta serta hubungan antar fenomena yang dikaji.	pemasaran produk bancassurance Takaful yang dijalankan oleh pihak Bank BNI Syariah,
7.	Jasmine Istiva Safitri, Norita Citra Yulianti, Ari Sita Nastiti	"Penerapan PSAK Nomor 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" Jember"	kualitatif	yakni memakai strategi wawancara, observasi, dokumentasi serta angket yang sudah di sediakan jawabannya akan tetapi responden masih dapat menuliskan jawabannya sendiri ketika jawabannya tidak ada dalam pilihan yang sudah tersedia	hasil atas studi yang dilaksanakan memperlihatkan pendekatan akuntansi transaksi asuransi jiwa syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" sejalan dengan PSAK No. 108. Akan tetapi, di bidang pelaporan keuangan dan akuntansi, PT Asuransi Jiwa Syariah "X" belum secara penuh senada dengan PSAK 108
8.	WIDYA NINGSIH 2020	"IMPLEMENTASI ASAS-ASAS PERJANJIAN (Study Kasus Asuransi Takaful Keluarga Life Insurance Bandar Lampung)"	kualitatif	Analisis data yang dipergunakan yakni analisa data kualitatif melalui pemikiran induktif, sebab data yang didapatkan berwujud keterangan berbentuk uraian	Studi yang dilaksanakan memberikan kesimpulan yakni implementasi asas-asas perjanjian pada perjanjian asuransi di Asuransi Takaful Keluarga Life Insurance Bandar Lampung telah dipenuhi oleh Perusahaan.
9.	Melia Rostiana, R Melda Maesarach, Jaharuddin 2020	"Analisis kinerja asuransi syariah menggunakan pendekatan masalah scorecard (studi kasus pada pt. Asuransi takaful	kualitatif	Studi yang dilaksanakan ini memanfaatkan data analisis model Huberman dan Miles yang mencakup tiga hal utama , yakni: 1. mereduksi data	Studi yang dilaksanakan memperlihatkan PT. Asuransi Takaful Umum menghasilkan nilai kinerja proses

		umum)"		2. Penyajian data 3. Verifikasi dan menarik kesimpulan	kemaslahatan berskor 0,7 sehingga perusahaan cukup mengaplikasikan kemaslahatan berdasarkan sisi kinerja proses.
10.	Abd rahman 2020	"Implementasi akuntansi asuransi syariah Sesuai Psak no. 108" (Studi Empiris PT. Takaful Keluarga Life Insurance Makassar"	kualitatif	Peneliti mempergunakan analisis interaktif sebagai teknik analisis data	Studi yang dihasilkan memperlihatkan, PSAK No. 108 membahas pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan transaksi keuangan Takaful. PT. Asuransi Takaful Keluarga maka asuransi syariah pertama di Indonesia sudah memakai kontrak tjari (wakalah bil ujah) dan tabarru (hibah) dalam transaksi keuangan

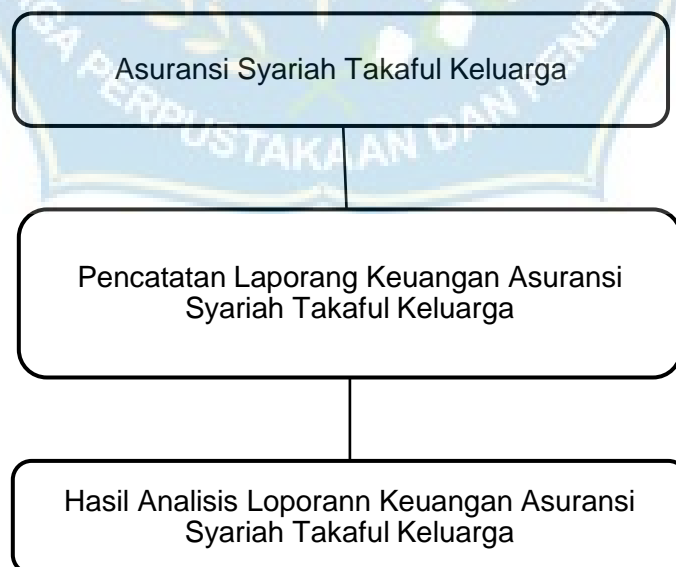
C. Kerangka Berpikir

Konteks penting dalam analisis laporan keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga menggarisbawahi esensi dari kebutuhan akan pemahaman yang mendalam terhadap performa keuangan perusahaan. Di tengah kompleksitas industri asuransi syariah, pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar asuransi syariah dan konsep takaful keluarga menjadi landasan yang tak tergantikan. Melalui pemahaman ini, nantinya akan memungkinkan penyusunan model analisis yang sesuai dengan karakteristik unik asuransi syariah.

Metode pencatatan laporan keuangan menjadi titik penting dalam pengembangan kerangka berpikir, karena proses pencatatan yang tepat akan mencerminkan akurasi dan keandalan data yang diperlukan untuk analisis. Terutama dalam konteks asuransi syariah, di mana prinsip-prinsip syariah harus dijunjung tinggi dalam setiap aspek pencatatan, pemahaman mendalam mengenai proses pencatatan menjadi esensial.

Rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, menjadi alat yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami dan menerapkan rasio-rasio ini dalam konteks asuransi syariah takaful keluarga, akan memungkinkan untuk menggambarkan secara lebih mendalam tentang bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan akan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik di masa depan. Sehingga gambar kerangka pikir pada penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan studi yang dilaksanakan memakai desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian memanfaatkan format deskriptif kualitatif yang bermaksud sebagai gambaran, membuat ringkasan, beragam situasi, beragam kondisi, atau beragam fenomena realita sosial yang terdapat di masyarakat sebagai objek yang dikaji dan berusaha menonjolkan realita itu kepermukaan sebagai sebuah karakter, ciri, model, sifat, tanda atau gambaran mengenai situasi, kondisi, maupun fenomena tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini diselenggarakan pada Asuransi Syariah Tafakul Keluarga yang mempunyai alamat di Makassar Jln .Dr.sam ratulangi no 98 dan waktu penelitian dilakukan sekitar dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sehubungan studi yang dilaksanakan ini jenis data yang dipergunakan yakni data kualitatif. Data kualitatif sendiri yakni jenis data dengan sifat lisan ataupun tertulis kemudian dirangkai memakai kalimat atau kata-kata.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data yang didapatkan dari informasn lewat wawancara atau pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan fokus yang

dikaji. Secara umum keberadaannya bisa dijadikan lisan dan bisa dicatat, dari sumber secara langsung (mengenai diri sumber data), berwujud karakteristik sosio-ekonomi atau demografi, dan pendapat ataupun sikap.

b. Data sekunder

Data yang sudah mengalami penyusunan diolah dan dikembangkan lalu dicatat, mencakup data sekunder eksternal yang dipublikasikan dan data sekunder internal sebuah organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dimanfaatkan peneliti agar data bisa dikumpulkan mencakup dua cara yakni

1. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai metode mengumpulkan data kualitatif yang mana mayoritas data dan fakta tersimpan dalam bahan dengan bentuk dokumentasi. Studi dokumentasi bisa melengkapi metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan memakai teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan dukungan dari data sekunder sehubungan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren mengenai penyajian laporan keuangan entitas nirlaba

2. Wawancara

Data lapangan dikumpulkan peneliti dengan teknik wawancara sebagai data primer. Pengadaan wawancara yang dilaksanakan penulis dilaksanakan secara langsung dengan pemimpin dan bendahara asuransi syariah takaful keluarga .

3. Observasi

Observasi bermakna pencatatan dan pengamatan secara statistik terhadap beragam unsur yang tampak dalam sebuah gejala atau gejala pada objek yang dikaji. Keberadaan observasi peneliti bisa melihat implementasi akuntansi asuransi syariah dan PSAK 108 yang di PT. Takaful Keluarga. Merujuk penjelasan sebelumnya bisa disimpulkan abservasi sebagai kegiatan mengamati dan mencatat apa yang dilaksanakan peneliti sehingga penelitian yang dilaksanakan lebih sempurna dan bisa dicapai hasil semaksimal mungkin.

E. Metode Analisis Data

Peneliti memanfaatkan teknik analisis data berwujud analisis interaktif, Terdapat 4 komponen analisis dari model ini mencakup : pengumpulan data, direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan. Merujuk paparan Miles dan Huberman (1992:15-19), Langkah yang dijalankan pada analisis data yakni :

1. Mengumpulkan data artinya data dari lokasi penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi melalui penentuan strategi pengumpulan data yang dilihat sesuai dan sebagai penentu pendalaman sekaligus fokus data pada proses pengumpulan data kedepannya.
2. Reduksi data, artinya proses menyeleksi, memfokuskan, mengabstrakan, mentransformasi data kasar yang terdapat di lapangan langsung, dan dilanjutkan ketika data dikumpulkan, dengannya reduksi data diawali semenjak wilayah penelitian dijadikan fokus oleh peneliti

3. Penyajian data, artinya serangkaian organisasi informasi yang membuat studi mungkin bisa dilaksanakan. Bisa didapatkan beragam jenis, jaringan kerja, hubungan tabel atau kegiatan dari data yang sudah disajikan
4. Penarikan kesimpulan, artinya ketika sebuah data dikumpulkan perlu tanggapan dan pengertian dari peneliti terhadap hal-hal tertentu yang dikaji di lapangan secara langsung melalui penyusunan sebab akibat dan pola pengarah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Takaful Keluarga

Berawal dari sebuah kepedulian yang tulus, beberapa pihak bersepakat untuk membangun perekonomian syariah di Indonesia. Atas prakarsa Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, bersama Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, dan beberapa pengusaha Muslim Indonesia, serta bantuan teknis dari Syarikat Takaful Malaysia, Bhd. (STMB), Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) mendirikan PT. Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) pada 24 Februari 1994, sebagai perusahaan perintis pengembangan asuransi syariah di Indonesia. Selanjutnya, pada 5 Mei 1994 Takaful Indonesia mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia.

Takaful Keluarga diresmikan oleh Menteri Keuangan saat itu, Mar"ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. Guna melengkapi layanan pada sektor asuransi kerugian, PT. Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) didirikan sebagai anak perusahaan Takaful Keluarga yang diresmikan oleh Prof. Dr. B.J. Habibie, selaku ketua sekaligus pendiri ICMI, dan mulai beroperasi pada 2 Juni 1995. 44 Kini, seiring pertumbuhan industri asuransi syariah di Indonesia, Takaful Keluarga terus bekerja keras menjalankan amanah segenap stakeholders

dengan menghadirkan kinerja dan pelayanan prima sekaligus melanjutkan cita-cita founders untuk berperan serta dalam menguatkan simpul-simpul pembangunan ekonomi syariah di Indonesia.

2. Tentang PT Asuransi Takaful Keluarga

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

Guna meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan, Takaful Keluarga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia, pada November 2009 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Takaful Keluarga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki tenaga pemasaran yang terlisensi oleh asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

Kinerja positif Takaful Keluarga dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan prestisius yang diberikan oleh berbagai institusi. Takaful Keluarga berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. Peningkatan dan 45 pembaharuan sistem teknologi informasi terus diupayakan demi memberikan pelayanan prima kepada peserta. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Takaful Keluarga menjadi pilihan terpercaya dalam menyediakan solusi perlindungan jiwa dan

perencanaan investasi sesuai syariah bagi masyarakat Indonesia. Secara umum yang membedakan perilaku ekonomi syariah dengan konvensional ada tujuh prinsip yang tidak boleh dilakukan yaitu: Riba, Judi, Dholim (aniaya), Gharar (penipuan), Barang Haram, Maksiat, Risywah (suap). Sebagai salah satu kota Metropolitan, Makassar menjadi salah satu tujuan pengembangan ekonomi syariah. Di kota yang sering dianggap sebagai pintu gerbang kawasan timur Indonesia ini geliat ekonomi syariah menghipnotis masyarakatnya. Yang paling nampak adalah menjamurnya kantor-kantor lembaga keuangan syariah di kota Makassar.

Dari bank syariah hadir Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah dll. Dari Asuransi Syariah ada Asuransi Takaful Keluarga, Asuransi Mubarakah dll, serta ada puluhan BMT (Baitul Maal Wa Tanwil). Ratulangi kawasan Bisnis Syariah Menarik karena ada 4 lembaga keuangan (Tiga perbankan dan satu asuransi) menempatkan kantor cabangnya di Jalan Ratulangi, sebuah kawasan bisnis andal di kota Makassar. Dimulai dengan kehadiran Bank Muamalat tidak lama kemudian Asuransi Takaful juga memindahkan kantornya di jalan Ratulangi. Selanjutnya di tahun 2008 Bank Syariah Mandiri dengan kantor 46 baru yang lebih elegan dan terakhir Bank Bukopin Syariah dengan kantor yang lebih bagus bersiap menyambut grand opening kantor baru mereka. Uniknya keempat kantor cabang ini saling berdekatan, dalam radius berjarak 100 M.

Dengan pangsa pasar yang terus berkembang persaingan di industri ini akan sangat ketat. Sampai tahun 2010 untuk perbankan

syariah saja asetnya sudah mencapai 100 trilyun dengan 6 juta nasabah serta 20 ribu tenaga kerja. Perbankan syariah pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan embel-embel Islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Pemimpin perintis usaha ini Ahmad El Najjar, mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis profit sharing (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1967, dan saat itu sudah berdiri 9 bank dengan konsep serupa di Mesir.

Bank-bank ini, yang tidak memungut maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk partnership dan membagi keuntungan yang didapat dengan para penabung. Pengalaman dari robohnya struktur pondasi ekonomi kita di tahun 1997 lalu seharusnya menyadarkan kita bahwa ekonomi kapitalis sangat rentan dengan masalah. Bahkan sang pemilik ekonomi kapitalis Amerika Serikat sampai detik ini masih berjuang keluar dari krisis ekonomi. Pada tahun 2011 industri perbankan syariah diperkirakan tumbuh sampai 50%.

Perkembangan yang cepat saat ini menjadikan perbankan syariah sudah menjadi industri besar yang patut dilirik para 47 investor. Makassar sebagai suluh penerang ekonomi di Indonesia Timur siap menyambut gebrakan syariah baik lokal maupun Internasional. Kawasan bisnis di Ratulangi, Sudirman dan Pettarani masih menyediakan space yang banyak untuk investasi syariah.

B. Jenis Produk Asuransi Syariah

1. Produk Takaful Individu

Produk Takaful Individu bi bagi menjadi dua jenis, yaitu produk takaful individu tabungan dan produk takaful non tabungan. Produk-produk tabungan, diantaranya adalah:

- a. Takaful dana investasi, yaitu Suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang rupiah atau US dollar sebagai dana investasi yang diperuntukkan bagi ahli warisnya jika ditakdirkan meninggal dunia lebih awal atau sebagai bekal untuk hari tuanya.
- b. Takaful dana haji, yaitu Suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang rupiah atau US dollar untuk biaya menjalankan haji.
- c. Takaful dana siswa, yaitu Suatu bentuk pertimbangan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan 48 dalam mata uang rupiah dan US dollar untuk putra-putrinya sampai sarjana.
- d. Takaful dana jabatan, yaitu Suatu bentuk perlindungan untuk direksi atau pejabat teras suatu perusahaan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang rupiah atau US dollar sebagai dana santunan yang diperuntukkan bagi ahli warisnya, jika ditakdirkan meninggal lebih awal atau sebagai

dana santunan investasi pada saat sudah tidak aktif lagi di tempat kerja.

2. Produk-Produk Non Tabungan

- a. Takaful al-Khairat Individu, yaitu Program ini diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian dalam masa perjanjian.
- b. Takaful Kecelakaan Diri Individu, yaitu Program yang diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian karena kecelakaan dalam masa perjanjian.
- c. Takaful Kesehatan Individu, yaitu Program ini diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan dana santunan 49 rawat inap dan operasi bila peserta sakit dalam masa perjanjian.

3. Produk Takaful Group

- a. Takaful al-Khairat dan Tabungan Haji, yaitu Program bagi para karyawan yang bermaksud ibadah haji dengan pendanaan melalui bersama dan keberangkatannya secara bergilir.
- b. Takaful Kecelakaan Siswa yaitu Suatu bentuk perlindungan kumpulan yang ditunjukkan kepada sekolah / perguruan tinggi atau lembaga pendidikan non formal yang bermaksud menyediakan santunan kepada siswa / mahasiswa atau pesertanya apabila mengalami musibah karena kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap total maupun sebagian atau meninggal.

- c. Takaful Wisata dan Perjalanan, yaitu Program yang diperuntukkan bagi biro perjalanan dan wisata/travel yang berkeinginan memberikan perlindungan kepada pesertanya apabila mengalami musibah karena kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap total, sebagian atau meninggal selama wisata maupun perjalanan dalam dan luar negeri.
- d. Takaful Kecelakaan Diri Kumpulan, yaitu Suatu bentuk perlindungan kumpulan yang ditujukan untuk perusahaan, 50 organisasi atau perkumpulan yang bermaksud menyediakan santunan kepada karyawan, anggota apabila mengalami musibah karena kecelakaan dalam masa perjanjian.
- e. Takaful Majelis Ta'lim, yaitu Suatu bentuk perlindungan bagi Majelis Ta'lim yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris jamaah apabila yang bersangkutan ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian.
- f. Takaful Pembiayaan, yaitu Suatu bentuk perlindungan kumpulan yaitu berupa jaminan pelunasan hutang apabila yang bersangkutan ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian.

4. Produk Takaful Umum

- a. Takaful Kebakaran, yaitu Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat terjadinya kebakaran yang disebabkan percikan api, sambaran petir, ledakan dan kejatuhan pesawat terbang berikut resiko yang ditimbulkannya dan juga dapat diperluas dengan tambahan jaminan yang lebih luas sesuai dengan kebutuhan.

- b. Takaful Kendaraan Bermotor, yaitu Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan atau kendaraan yang dipertanggungjawabkan akibat terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan, secara sebagian (partial loss) maupun secara keseluruhan (total loss) akibat dari kecelakaan atau tindak pencurian serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
- c. Takaful Rekayasa, yaitu Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat yang berkaitan dengan pekerjaan pembangunan beserta alat-alat berat, memasang konstruksi baja/mesin dan akibat beroperasinya mesin produksi serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
- d. Takaful Pengangkutan, yaitu Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan kerusakan pada barang-barang atau pengiriman uang sebagai akibat alat pengangkutan mengalami musibah kecelakaan selama dalam perjalanan melalui laut, udara dan darat.
- e. Takaful Rangka Kapal, yaitu Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan pada rangka kapal dan mesin kapal akibat kecelakaan dan berbagai bahaya lainnya yang dialami.
- f. Asuransi Takaful Aneka, yaitu Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat resiko-resiko yang tidak dapat diperhitungkan pada polis-polis takaful yang telah ada.

5. Visi dan Misi Organisasi

- a. Visi PT Takaful Keluarga

Menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdepan dalam pelayanan, operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di

Indonesia dengan profesional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Misi PT Takaful Keluarga

- 1) Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.
- 2) Menciptakan sumberdaya manusia yang handal melalui program pengembangan sumberdaya manusia yang berkelanjutan.
- 3) Mendayagunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.

6. Struktur Organisasi PT Takaful Keluarga

a. Dewan pengawas syariah

Ketua : Drs. H. Slamet Effendy Yusuf, Msi
 anggota : KH. Muhyiddin Junaidi

b. Dewan komisaris

Komisaris utama : Dato" Mohamed Hassan MD Kamil
 Komisaris independen : Tri Djoko Santoso

Komisaris : Muhammad Harris Komisaris

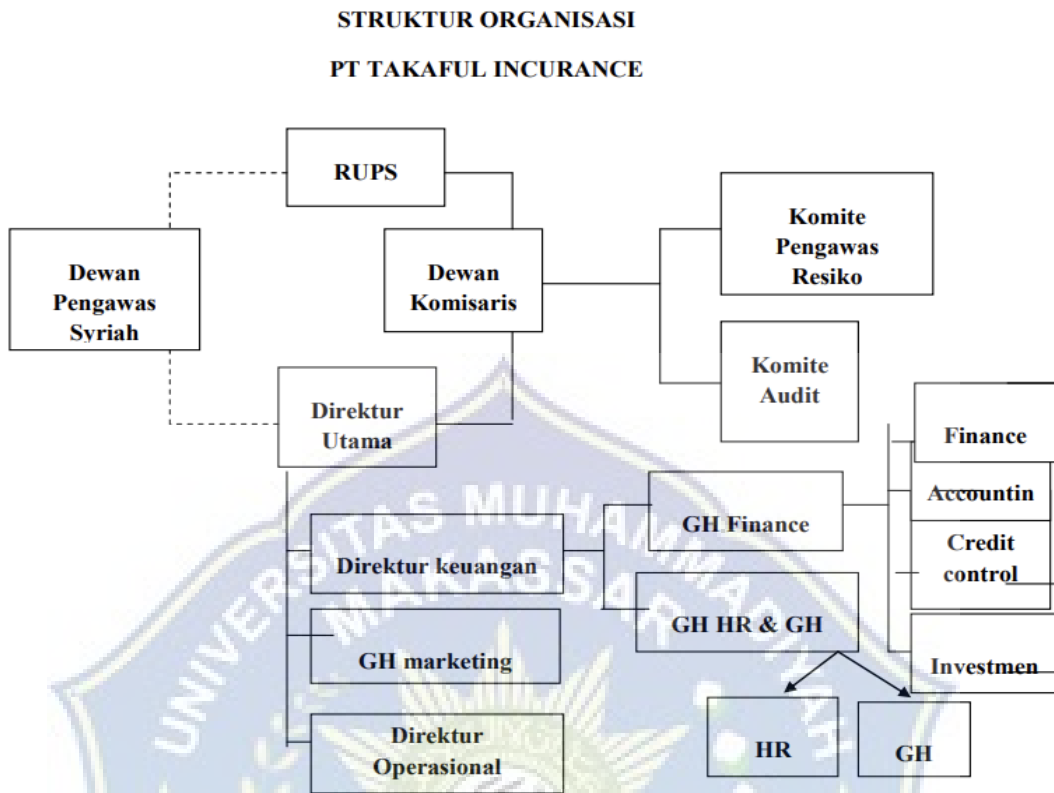
Komisaris : Mahadzir Azizan

c. Dewan direksi

Direktur utama : Rina Elviroza (sementara)

Direktur operasional : Rina Elviroza

Direktur keuangan : Johanes



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

7. Job Description PT Takaful Keluarga

Seperti perusahaan pada umumnya, susunan pejabat tertinggi PT. Asuransi Takaful meliputi : RUPS, Dewan Komisaris, Direktur Utama, serta Dewan Pengawas Syariah.

- a. RUPS yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris yang membawahi Direktur Utama memiliki wewenang antara lain melakukan pengawasan mengenai kegiatan usaha perusahaan dan memberikan masukan serta saran kepada direktur, menggantikan tugas direktur apabila direktur berhalangan

atau pada kondisi tertentu, serta berhubungan langsung dengan komite audit dan komite pengawasan risiko.

- c. Dewan Pengawas Syariah yang merupakan pengawas yang wajib dibentuk dalam sebuah perusahaan yang menjalankan usaha dengan prinsip syariah yang ditunjuk oleh RUPS dan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tanggung jawab Dewan Syariah Nasional adalah mengawasi kegiatan perusahaan agar tetap beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Direktur Utama berkedudukan sebagai sebagai seorang komunikator, pengambil keputusan manajemen yaitu keputusan vital terkait kebijakan dan strategi, pemimpin yaitu memberi saran dan keputusan kepada dewan direktur, pengelola (manajer) yaitu mengawasi kegiatan operasi perusahaan, dan eksekutor yaitu mengambil tindakan manajemen dan menindaklanjuti kegiatan berdasarkan hasil keputusan. Pada PT Asuransi Takaful, Direktur Utama membawahi direktur 3 (tiga) divisi utama, yaitu Direktur Keuangan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola resiko keuangan perusahaan, bertanggung jawab dalam perencanaan keuangan dan pencatatan, serta pelaporan keuangan untuk manajemen yang lebih tinggi
- e. GH Marketing yang bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran meliputi kegiatan cabang, keagenan, customer care, merencanakan strategi pemasaran perusahaan, memberikan pengarahan, serta mengawasi seluruh kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan pemasaran.

- f. Direktur Operasional yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Pada PT. Asuransi Takaful,
- g. Direktur Operasional membawahi departemen teknik, dan departemen teknik membawahi beberapa divisi terkait dengan kegiatan perasuransian yaitu deputy underwriter, deputy reasuransi, deputy klaim, dan deputy teknologi informasi.
- h. Direktur Keuangan membawahi 2 (dua) divisi yaitu :
 - 1) General Head Finance yang membawahi 4 (empat) bagian yaitu:
 - a) finance (keuangan) yang bertanggung jawab atas kegiatan keuangan perusahaan seperti melakukan pembayaran, kontrol atas masuk dan keluarnya kas, menganalisis, mengelola, mengalokasikan dana perusahaan
 - b) akuntansi yang melakukan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, penyesuaian, hingga membuat laporan keuangan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada direktur keuangan
 - c) credit control yang bertanggung jawab atas peningkatan pendapatan, memperluas kredit kepada nasabah yang memungkinkan, menganalisis risiko kredit, dan meminimalkan risiko kerugian dari kredit macet dengan membatasi atau menolak kredit kepada pelanggan yang dinilai tidak baik.
 - d) bagian investment yang bertanggung jawab atas penanaman modal perusahaan dan penyertaan modal perusahaan pada instrumen investasi khususnya investasi berbasis syariah, menganalisis investasi, serta membuat rencana investasi.

- 2) General Head HR (human resource) dan GA (general affair)
 - a) departemen sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab atas persiapan penerimaan karyawan, rekrutmen tenaga kerja, seleksi tenaga kerja, pengembangan dan evaluasi karyawan, memberikan kompensasi dan proteksi kepada karyawan, dan pengelolaan hubungan antara karyawan dan manajemen
 - b) GA (general affair) yaitu bagian umum yang memberikan pelayanan-pelayanan kepada unit-unit kerja lain dan dukungan fungsi-fungsi di perusahaan.

C. Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga

1. Laporan Posisi Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan menggambarkan hasil ekonominya. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dianggap sebagai alat penting untuk memperoleh informasi tentang status keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dalam laporan keuangan, khususnya laporan kondisi keuangan, dapat diidentifikasi pemisahan harta kekayaan perusahaan dengan harta pribadi (pemilik). Padahal, proses diferensiasi ini penting karena informasi yang dihasilkan tidak hanya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan internal, tetapi juga pihak eksternal. Misalnya saja sebagai referensi saat Anda memberikan kredit ke bank atau uang (Aisanafi, 2022)

Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga

No	Indikator	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Laporan Posisi Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga tahun 2017-2022	Setiap tahunnya sudah dibuat laporan mengenai posisi keuangan di Asuransi Syariah Tafakul Keluarga	Pada hasil wawancara dan observasi telah terdapat laporan tertulis mengenai kondisi keuangan setiap tahunnya

Tabel 4.2 Gambaran Perkembangan Laporan Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Laporan posisi keuangan asuransi syariah	
2017	Rp 1.660.572
2018	Rp 1.712.378
2019	Rp 1.805.094
2020	Rp 1.821.015
2021	Rp 1.820.850
2022	RP 1.826.782

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam setiap bulannya Asuransi Syariah Takaful Keluarga selalu membuat laporan tertulis sebagai salah satu cara untuk menunjukkan posisi keuangan pada tahun tersebut. Dalam kurun 5 tahun terakhir terhitung dari 2017-2022 terdapat kenaikan posisi keuangan dari semula Rp. 1.660.572 menjadi 1.826.782.

2. Laporan Laba Rugi Pendapatan Komprehensif Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Laporan laba rugi menunjukkan jumlah keberhasilan periode berjalan hasil entitas pelapor. Laporan ini mencerminkan aktivitas masyarakat. Laporan laba rugi memuat informasi tentang pendapatan, beban, laba, dan kerugian perusahaan pada periode tertentu. Laba

menunjukkan profitabilitas entitas dan pendapatan kepada pemegang saham selama periode yang relevan. Dalam akuntansi akuisisi, pendapatan dicatat ketika entitas menjual barang atau menyediakan jasa sehubungan dengan akuisisi perusahaan dengan terlapor biaya terlepas dari apakah atau kapan dibayar.

Model akuntansi yang masih digunakan sampai sekarang adalah biaya dimana aset dan liabilitas dinilai berdasarkan harga yang diperoleh selama peristiwa masa lalu yang sebenarnya. Penetapan biaya historis (historiscosting) juga disebut model akuntansi berbasis peristiwa. Laporan laba rugi komprehensif tidak hanya mencakup laba atau rugi yang belum direalisasikan, tetapi juga laba atau rugi yang telah direalisasi. bagian yang menunjukkan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disebut laporan laba rugi, bagian yang menunjukkan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disebut penghasilan komprehensif lain (Yessi & Wahidahwati, 2021).

Laporan laba rugi komprehensif pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Komprehensif Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga

No	Indikator	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Laporan Laba Rugi Komprehensif Asuransi Syariah Takaful Keluarga tahun 2017-2021	Setiap tahunnya sudah dibuat laporan mengenai laporan laba rugi secara terperinci di Asuransi Syariah Tafakul Keluarga	Pada hasil wawancara dan observasi telah terdapat laporan tertulis mengenai laporan laba rugi komprehensif pada setiap tahunnya

Tabel 4.4 Gambaran Laporan Laba Rugi Komprehensif Keuangan Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Laporan Laba Rugi Komprehensif Keuangan Asuransi Syariah	
2017	16.065
2018	9.088
2019	11.248
2020	13.812
2021	13.604
2022	16.726

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, maka telah terdapat laporan laba rugi komprehensif yang tertulis secara terperinci pada setiap bulannya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2017-2022 jumlah dana akhir yang dimiliki oleh asuransi syariah takaful keluarga tergolong tidak stabil karena mengalami naik turun. Namun jika dibandingkan antara tahun 2017 dengan tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan, bermula dari 16.065 menjadi 13.604 di tahun 2021 dan kemudian mengalami peningkatan menjadi 16.726 di tahun 2022.

3. Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Surplus santunan asuransi sebesar dana tabarru diperoleh dari dana penyertaan, diantaranya diinvestasikan (dana asuransi), dikurangi biaya atau biaya asuransi, misalnya reasuransi, danganti rugi (dana tabarru). Surplus tersebut kemudian dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan perbandingan yang telah ditentukan. Bagian perusahaan ini dicatat sebagai biaya operasional sebelum menjadi keuntungan perusahaan. Surplus dana adalah hasil pengurangan dana peserta dari dana dikurangi jumlah kompensasi (biaya), jika hasil I pengurangan positif maka hasil pengurangannya. Positif menjadi

surplus, dan jika hasil pengurangan negatif maka perusahaan mengalami defisit (Alifianingrum & Suprayogi, 2019).

Berikut merupakan laporan surplus (Defisit) underwriting dana tabaru di asuransi syariah takaful keluarga :

Tabel 4.5 Laporan laporan surplus (Defisit) underwriting dana tabaru Asuransi Syariah Takaful Keluarga

No	Indikator	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Laporan surplus (Defisit) underwriting dana tabaru Asuransi Syariah Takaful Keluarga tahun 2017-2021	Setiap tahunnya sudah dibuat laporan mengenai surplus underwriting dana tabaru di Asuransi Syariah Takaful Keluarga	Telah terdapat rincian dana yang dilakukan oleh perusahaan sebagai dana surplus underwriting

Tabel 4.6 Gambaran Laporan laporan surplus (Defisit) underwriting dana tabarru Asuransi Syariah Takaful Keluarga

Laporan surplus (Defisit) underwriting dana tabarru Asuransi Syariah Takaful Keluarga tahun 2017-2022	
2017	Rp 112.320
2018	Rp 138.462
2019	Rp 181.254
2020	Rp 187.266
2021	Rp 136.718
2022	Rp. 136.454

Berdasarkan hasil laporan tersebut dapat diketahui bahwa dalam setiap periode yang terhitung dalam kurun waktu satu tahun terdapat rincian biaya yang digunakan untuk surplus underwriting dana tabarru. Dana yang dikeluarkan pada setiap tahunnya tidak menetap tergantung dari dana yang dikumpulan oleh peserta dan sudah dikurangi dengan biaya-biaya yang sudah dirincikan. Perkembangan dana surplus dari

tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan dari 112.320 menjadi 136.718. Namun pada tahun 2022 menjadi 136.454

4. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (hutang yang dimaksud disini adalah kewajiban perusahaan). Yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Rasio Likuiditas Perusahaan	
2017	452,68%
2018	416%
2019	375,98%
2020	433,50%
2021	251%
2022	251%

Berdasarkan laporan tersebut diketahui bahwa rasio likuiditas menurun dari tahun 2017 ke tahun 2022 yang semula berkisar antara 452,68% menjadi 251% hal ini menunjukkan perusahaan mampu menanggung kewajibannya.

5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan : “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Pada perusahaan ini digambarkan sebagai berikut :

Rasio Solvabilitas Perusahaan	
2017	174,83%
2018	307,49%
2019	303%
2020	324 %
2021	200%
2022	309%

Jika ditinjau dari rasio solvabilitas diketahui bahwa hutang perusahaan semakin meningkat dari tahun 2017 ke 2022 yaitu yang semula 174,83 naik hingga 309%. Artinya bahwa semakin bertambahnya tahun maka hutang yang ditanggung perusahaan semakin tinggi.

6. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya atau memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya baik dalam bidang penjualan, penagihan piutang, dan bidang lainnya. Dalam perusahaan ini digambarkan yaitu sebagai berikut :

Rasio Aktivitas Perusahaan	
2017	114,60%
2018	118%
2019	375,39%
2020	111,42 %
2021	0%
2022	0%

Diketahui bahwa rasio aktivitas dari tahun 2017 hingga tahun 2022 menurun yang semula 114.60% menurun hingga mencapai 0%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai penagihan, piutang, dan bidang lainnya.

7. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam perusahaan ini dapat digambarkan yaitu sebagai berikut :

Rasio Profitabilitas Perusahaan	
2017	5,72%
2018	103%
2019	5,76%
2020	6,71 %
2021	5%
2022	3%

Terdapat penurunan rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2017 hingga 2022 dari semula 5.72% menurun hingga 3%, sehingga efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi

D. Analisis dan Interpretasi

1. Jika laporan keuangan dapat membandingkan data antara lima periode atau lebih, maka dianalisis untuk memperoleh perkiraan keadaan sebenarnya perusahaan, apakah hasil keuangan mengalami peningkatan atau penurunan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berkaitan dengan status keuangan dan kegiatan

perekonomian. perusahaan. Informasi keuangan tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut sehingga diperoleh informasi yang mendukung keputusan yang diambil. Laporan keuangan ini harus menjelaskan informasi keuangan relevan dan prosedur yang ditetapkan agar laporan keuangan dapat dibandingkan sehingga keakuratan analisis dapat ditunjukkan. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan, dan dengan bantuan mereka, lebih mudah untuk memprediksi situasi masa depan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan dalam berbagai pengolahan data seperti perbandingan, estimasi dan analisis tren (Faisal et al., 2018).

2. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun 2017-2023 jumlah dana akhir yang dimiliki oleh asuransi syariah takaful keluarga tergolong tidak stabil karena mengalami naik turun. Namun jika dibandingkan antara tahun 2017 dengan tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan, bermula dari 16.065 menjadi 13.604. namun akhir tahun 2023 total pendapatan komprehensif yaitu 12718.

Pendapatan komprehensif lain dikatakan sebagai pendapatan komprehensif karena memberikan informasi rinci mengenai perhitungan laba perusahaan yang dianggap sebagai pendapatan dari luar usaha dan termasuk dalam kategori penyesuaian akun (reklasifikasi) yang sebelumnya tidak dijelaskan atau dipertimbangkan dalam laporan laba rugi, seperti perubahan surplus revaluasi aset, keuntungan dan kerugian aktuarial program pensiun manfaat pasti, uraian laporan keuangan

perusahaan, penghitungan ulang aset keuangan diklasifikasikan dimiliki untuk dijual (Anti & Mayangsari, 2022).

- b. Perkembangan dana surplus dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan dari 112.320 menjadi 136.718. Namun tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 195.733

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014, Asuransi Jiwa Syariah merupakan upaya pengelolaan risiko sesuai syariah dengan memberikan perlindungan terhadap risiko terkait kepada peserta secara bersamaan dan dalam jumlah yang disesuaikan dengan kontrak yang disetujui. Ketika Anda menggunakan produk asuransi jiwa syariah, ada perjanjian perlindungan tertulis yang disebut asuransi. Polis ini memuat akad antara Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dengan Peserta sebagai Pemegang Polis dimana Perusahaan wajib memberikan dana kepada ahli waris Peserta pada saat meninggal dunia (Putri & Effendi, 2021).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dan observasi data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah terdapat laporan posisi keuangan yang diakumulasikan dalam kurun waktu satu tahun dengan tujuan untuk menggambarkan dana yang dimiliki oleh asuransi pada tahun tersebut.
2. Pihak asuransi telah melakukan penulisan laba rugi komprehensif secara terperinci pada setiap tahunnya untuk menggambarkan pendapatan dan laba bersih yang diperoleh instansi
3. Laporan surplus (defisit) underwriting dana terbaru bertujuan untuk mengakumulasikan dana bagi peserta asuransi yang sudah dikurangi dari biaya-biaya pemeliharaan asuransi yang mana dana ini dapat digunakan sebagai jaminan bagi peserta selama mengikuti asuransi hingga meninggal dunia.
4. rasio likuiditas menurun dari tahun 2017 ke tahun 2022 yang semula berkisar antara 452,68% menjadi 251% hal ini menunjukkan perusahaan mampu menanggung kewajibannya.
5. solvabilitas diketahui bahwa hutang perusahaan semakin meningkat dari tahun 2017 ke 2022 yaitu yang semula 174,83 naik hingga 309%. Artinya bahwa semakin bertambahnya tahun maka hutang yang ditanggung perusahaan semakin tinggi.

6. 2017 hingga tahun 2022 menurun yang semula 114.60% menurun hingga mencapai 0%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai penagihan, piutang, dan bidang lainnya.
7. 2017 hingga 2022 dari semula 5.72% menurun hingga 3%, sehingga efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Perusahaan asuransi Tafakul Keluarga dapat meningkatkan kinerja marketing dan keuangannya untuk saling bekerja sama menukarkan pikirannya membentuk program terbaru yang lebih menarik bagi masyarakat sehingga membantu memperbaiki minat konsumen untuk bergabung ke asuransi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2018). Akad-Akad di dalam Asuransi Syariah. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4700>
- Aisanafi, Y. (2022). *Laporan Keuangan Sederhana (Laporan Posisi Keuangan) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok*.
- Alifianingrum, R., & Suprayogi, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20182pp143-157>
- Anti, N., & Mayangsari, S. (2022). Peran Pendapatan Komprehensif Lain Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 985–998. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14528>
- Arifin, J., & Amelia, S. (2020). Asuransi Syariah Dan Anlisa Rasio Keuangan Atas Beberapa Perusahaan Asuransi Syariah. *Journal of Economics & Business*, 9(2), 138–154.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Astutik, R. D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 29–41.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Juebri Clara Poli, Harijanto Sabijo, & Inggriani Elim. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Khaerunnisa, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Eprints.Unm.Ac.Id*, 1292142029, 1–9. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14642>
- Krisnawarman, A., Muchtar, A. M., & Suhartati, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Dalam Rangka Spin Off. *Politeknik Negeri Jakarta*, 446–454.
- Mayasari, H. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Javenir Pusat Souvenir Dan Oleh-Oleh Khas Solo). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–13.

- Mentri Keuangan. (2003). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 422/KMK.06/2003 Tentang Penyerlanggaran Usaha Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasurasnsi.*
- Munawir. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Media Fajar Makassar. In *Unibersitas Muhammadiyah Makassar.*
- Muntoharo, Y., Pratiwi², N. M. I., & Nasution, U. C. M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 96–100. <https://doi.org/10.37932/ja.v7i2.57>
- Ninuk Riesmiyantiningtias, & Ade Onny Siagian. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrabjuara.Com*, 5(4), 244–254. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1297>
- Novika Windari, & Siswanti Tutik. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 127.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 57–64.
- Putri, A. N. W., & Effendi, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perolehan Surplus Underwriting pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2015-2020). *Al-Muzara'Ah*, 9(2), 185–196. <https://doi.org/10.29244/jam.9.2.185-196>
- Rahmiyatun, F., Muchtar, E., Oktiyani, R., & Sugiarti. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Prabu Jaya Sentosa Jakarta. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 76–85.
- Ramdhana, D., & Tandika, D. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Asuransi Syariah dan Konvensional Menggunakan Metode Risk Based Capital dan Early Warning System (Studi kasus pada Perusahaan Asuransi Syariah & Konvensional Periode 2012-2016). *Prosiding Manajemen*, 135–141.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Rustamunadi, R., & Suwaibah, S. (2020). PENGARUH KLAIM TERHADAP SURPLUS-DEFISIT UNDERWRITING PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018).

Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 6(1), 15. <https://doi.org/10.32678/sijas.v6i1.3004>

Salmaniar, A., & Murtanto. (2023). Evaluasi Penerapan Software Jurnal.Id Dalam Menunjang Pencatatan Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 965–976. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15973>

Sayidah, N. (2019). Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak / Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 72–85. <https://doi.org/10.25139/jjaap.v2i2.1395>

Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(1), 43.

Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 250–260. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>

Suparmin, A. (2019). Asuransi Syariah Di Indonesia Hukum Prospek Dan Tantangan. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 1(01), 1–30. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v1i01.526>

Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>

Tila, L., Mukhsinun, M., & Fursotun, U. (2019). Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Labatila*, 2(01), 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>

Yanti, T. F. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Departemen Asuransi Jiwa Syariah Ajb Bumiputera 1912*.

Yessi, E. D. R., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 960–970.



PEDOMAN PERTANYAAN

NO	Pertanyaan
1.	Apa yang mendasari terbentuknya atau berdirinya perusahaan PT Takaful Asuransi Syariah ini ?
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi dana tabarru" dan didalam peyajian laporan keuangan, apakah sudah dipisahkan antara surplus underwriting untuk perusahaan dan peserta atau nasabah ?
3.	Bagaimana pengalokasian dana tabarru", Jika berdasarkan akad tabarru" yang tercantum ddalam aplikasi peserta atau terdapat surplus underwriting dana tabarru" ?
4.	Bagaimana perusahaan mengelola investasi dari dana peserta untuk menambah pendapatan perusahaan ?
5.	Jenis klaim apa saja jika ada peserta yang menyampaikan pengaduan klaim dan bagaimana proses penyelesaian klaim tersebut ?
6.	Dari mana anda mengenal dan mengapa memilih asuransi Takaful, apa keistimewaan dengan asuransi lainnya?
7.	Apa keuntungan selama anda menginvestasikan dana anda di Asuransi Takaful ?
8.	Bagaimana pengetahuan anda mengenai dana tabarru" yang ada di Takaful ?
9.	Persetujuan akad apa yang digunakan perusahaan untuk mengelolah premi tersebut ?
10.	Dalam melakukan investasi, unit link investasi apa yang di investasikan di Takaful dan apa alasannya ?

Koding Dan Reduksi

Hasil Wawancara

No	Koding Dan Reduksi
1.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa yang mendasari terbentuknya perusahaan tersebut ?</p> <p>jawaban :</p> <p>Dari historinya di Indonesia itu mayoritas lembaga keuangannya konvensional atau kapitalis sedangkan penduduk Indonesia itu mayoritas muslim dan sudah jelas bahwa lembaga keuangan yang ada di Indonesia itu bersifat konvensional kapitalis dan itu berkata riba, makanya atas prakarsa BJ Habibie dengan cendekiawan muslim IDB (Islamic Development Bank) itu bagaimana cara membentuk perusahaan asuransi yang berbasis syariah. Supaya masyarakat Islam Indonesia tidak lagi bertransaksi asuransi yang mengandung unsure riba, maka dari itu Pak BJ Habibie mencetuskan agar dibentuk suatu asuransi yang berbasis syariah untuk mendampingi bank-bank syariah yang sudah ada terlebih dahulu seperti itu. Jadi untuk memasyarakatkan ekonomi syariah salah satunya dengan itu, karena sebelumnya bank syariah sudah ada maka asuransi syariah pun didirikan. (SY/ 24 Januari 2024)</p>
2.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana pengalokasian dana tabarru", jika berdasarkan akad tabarru" yang tercantum dalam aplikasi peserta atau terdapat surplus underwriting dana tabarru"?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Pengalokasian dana tabarru" digunakan berdasarkan asas tolong menolong, ketika ada peserta yang terkena musibah berarti peserta lain membantu atau mengiklaskan dana tabarru"nya untuk membantu yang terkena musibah tersebut. (ER/24 Januari 2024)</p>
3.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Dari mana anda mengenal dan mengapa memilih asuransi Takaful, apa keistimewaan dengan asuransi lainnya ?</p> <p>Jawaban :</p> <p style="margin-left: 40px;">a) Berawal dari penawaran agen tertarik karena berbasis syariah melalui bank muamalat. (KA/25 Januari 2024)</p> <p style="margin-left: 40px;">b) Mengetahui asuransi syariah karena semasa kuliah pernah magang di kantor asuransi Takaful (SU/25 Januari 2024)</p>
4.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa keuntungan selama anda menginvestasikan dana anda di Asuransi</p>

	<p>Takaful ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Karena bersifat syariah, dana tersimpan dengan baik dan bisa ditarik kapan saja (SH/25 Januari 2024)</p>
5.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana pengetahuan anda mengenai dana tabarru" yang ada di Takaful?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Dana yang diperuntukkan untuk saling tolong menolong bagi orang-orang kurang mampu dan sebagainya (BA/25 Januari 2024)</p>
6.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Dalam melakukan investasi, unit link investasi apa yang di investasikan di Takaful dan apa alasannya dan apa akadnya serta bagaimana proses jika ingin melakukan klaim ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Unit link investasi seperti pendidikan, kesehatan, pensiunan, salam, dan cendekiawan. Untuk klaim, Alhamdulillah sampai saat ini belum ada kendala. (SU/25 Januari 2024)</p>
7.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Faktor apa saja yang mempengaruhi dana tabarru" dan didalam penyajian laporan keuangan, apakah sudah dipisahkan antara surplus underwriting untuk perusahaan dan peserta atau nasabah ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Kontribusi yang dibayar setiap peserta oleh peserta ditujukan ke rekening tabarru" dalam kuitansi peserta. Dana tabarru" tidak diakui sebagai pendapatan karena pengelola tidak berhak menggunakan dana tersebut, tetapi hanya mengelola dana sebagai wakil para peserta. Pembagian dana takaful ada 3 yaitu : dana tabarru", dana zakat dan dana investasinya sendiri. penyajian laporan keuangan ada setiap tahun dan bersifat transparan serta bisa dilihat websitenya di www.takaful.co.id. Serta jelas pembagian sekian persen ke nasabah dan sekian persen ke tabarru" (SY 25 Januari 2024)</p>
8.	<p>Petanyaan :</p> <p>Bagaimana perhitungan jika tidak membayar bulan sebelumnya ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Jika nasabah tidak membayar dibulan jatuh tempo maka mereka dibulan</p>

	berikutnya nasabah/peserta membayar double serta tidak ada denda. (SU/25 Januari 2024)
9.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan cadangan dana tabarru?</p> <p>Jawaban :</p> <p>1) Tidak ada factor yang mempengaruhi pembentukan dana cadangan dana tabarru", dana tabarru" dibuat khusus dari nasabah-nasabah yang melakukan pembayaran setiap bulannya sudah terpotong secara otomatis yang menjadi kontribusi ujah/fee diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan menjadi beban dalam laporan surplus devisit underwriting dana tabarru" (SY/26 Januari 2024)</p> <p>2) Tabarru pada asuransi syariah dikatakan akad. Akad tabarru itu namanya tolong menolong jika tidak berdasarkan pada akad berarti asuransi konvensional. Pada saat mendaftar jadi peserta di takafful itu terbagi menjadi dua, selain jadi dana direkening nasaba sendiri juga ada di rekening tabarru. Rekening tabarru ini satu untuk semua.Pada saat ada nasaba yang terkena musibah dari dana tabarru itulah di ambil.(HE/26 Januari 2024).</p>
10.	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana perusahaan mengelola investasi dari dana peserta untuk menambah pendapatan perusahaan ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Pada perusahaan asuransi syariah mempunyai bidang tersendiri yang menangani pengelolaan investasi dari dana peserta untuk menambah devisit perusahaan dan dana dari peserta itu aman. (SY/26 Januari 2024)</p>

Transkrip Hasil Wawancara

NO	Nama Narasumber	NO	Hasil Wawancara
1.	Ibu Suryati	1.	<p><i>Pertanyaan:</i></p> <p>Apa yang mendasari terbentuknya perusahaan tersebut ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Karena pertama itu kita liat dari historinya di Indonesia itu mayoritas lembaga keuangannya konvensional atau kapitalis sedangkan penduduk Indonesia itu mayoritas muslim dan sudah jelas bahwa lembaga keuangan yang ada di Indonesia itu bersifat konvensional kapitalis dan itu berkata riba, makanya atas prakarsa B.J. Habibie dengan cendekiawan muslim IDB (Islamic Development Bank) itu bagaimana cara membentuk perusahaan asuransi yang berbasis syariah, na.!!!. Takaful itu memang lahir dari keperhatian bahwa mayoritas muslim itu harus bertransaksi konvensional karena tidak ada pilihan. Makanya Takaful didirikan dengan modal yang boleh kategori yang sangat standar, maka lahirlah takaful untuk memberikan solusi kepada masyarakat Indonesia khususnya yang muslim agar dia bertransaksi sesuai syariah.</p>
2.	Ibu Suryati	2.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan cadangan dana tabarru ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Begitu berbicara tentang tabarru" di Takaful itu ada akad jadi bukan tidak ada faktor yang mempengaruhi memang dana tabarru" itu dibuat sendiri, rekening sendiri dan operasionalnya dibuat atau dimanajemen sendiri, untuk apa? karena gini di asuransi syariah itu akadnya itu akad tabarru". Itu akad awal yang memang niatnya tolong menolong dan dana tabarru" itu diperuntukkan untuk nasabah sebagai dana sosial saling berta"un seluruh Indonesia. Jadi, siapapun peserta yang termasuk kategori dana takaful dia pastinya berta"un dan yang kedua</p>

		<p>pastinya semua peserta yang terjadi klaim diambilnya dari rekening tabarru"gitu,jadi tidak ada faktor yang mempengaruhinya pembentukan..tidak ada yang betul ialah dana tabarru dibuat khusus karena disitulah, dana klaim yang diambil Hmm karena gini, sebelum lanjut saya jelaskan dulu alokasi dananya , Takaful kan asuransi komersil ya dek! (dia memanggil teman saya yang kebetulan ada dilokasi) teman sini dek! meskipun tidak ada hubungannya dengan penelitianmu supaya tau seperti apa Takaful NaTakaful itu jadi peserta atau nassbah Takaful beda istilahnya kaerna ini kuliah umum (katanya dari si Ibu) Hm. jadi gini Takaful itu .Udah tau ya Takaful itu apa, ndak taukan. Tak kenal maka tak sayang na sebelumnya aku jawab ini lebih lanjut udah kenal ngak Takaful gituloh sebelum menikah udah kenal belum calon suaminya minimal biodatanya ohh.ini tawwa orang disini orang engrekan keluarganya begini to"! Hm,na.(tertawa sejenak) Takaful ini harus tau dia ini perusahaan asuransi syariah jadi kalo bicara tentang asuransi syariah ya..Takaful bukan pru syariah aliali syariah bukan karena pemerintah dalam hal ini menunjuk OJK taukan mahluk apa itu OJK (tertawa semua) otoritas jasa keuangan. Ini ditunjuk oleh pemerintah unutk mengawasi semua lembaga keuangan yang bererdar di indonesia. Hm OJK ini mengawasi yang namanya lembaga keuangan syariah itu perbankan perbankan itu kaya bank iakan DPRS Na bank itu kategorinya itu ada namanya bank syariah dan bank non syariah. Syariah UUS (unit usaha syariah) kategori bank syariah apa, pertama bank muamalat indonesia kemudian menyusul yang sudah lain off BSM, sekarang ada 8 bank, itu harus tau ini yang pertama syariah. Non non syariah aku bicara tentang kategorinya syariah itu bank mandiri, BRI,BNI naa. UUSnya itu BNI syariah misalnya itu to itu namanya unit usaha syariah sama halnya dengan perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi yang diawasi oleh OJK adalah kategori asuransi syariah, asuransi non syariah atau konfensional dan non unit usaha syariah. Disini Takaful..(bertanya kepada kami) sebutkan coba yang kamu tau seperti perusahaan asuransi (sambil menjawab teman saya) "perna saya baca Bu syariahka itu bu BNI syariah yang di jawa". Ibu : Bank donkk kalau,</p>
--	--	--

		<p>kalo BNI life itu asuransinya, asuransi non syariah itu kaya prudential, AIA, alians, manulife, terus apa lagi avris apa lagi sinar mas banyak dan mereka membuka UUS (unit usaha syariah). Misalkan avris syariah, alians syariah, prudential syariah itu masi UUS yang mana mereka masih bercampur menjadi satu modelnya. Modal, pemilik yang terpenting modal... itu yang harus kalian tau sebagai pengetahuan umum (Ibu menanyakan fakultas) kalau kamu fakultas apa, fakultas syariah. Saya : akuntansi Bu”.</p> <p>Ibu akuntansi syariah itu dari awal modalnya memang sumbernya betul bukan dari transaksi dalam... artinya kalau saya mau membuka perusahaan saya butuh modal 220 M, contoh...to...!!! Takaful mulai 220 M membuka modal untuk membuka perusahaan Takaful asuransi syariah. 250jt itu uang dari mana sumbernya to..ahh,,, Takaful itu dia kumpulan orang-orang muslim, cendekiawan muslim kan udah jelas uangnya itu darimana to..alhamdulillah,, ahh kita bicara sumber. Modal itu sumbernya pemilik modalnya siapa !!! orang – orang muslim yang jelas akadnya akreditasnya seperti itu naaa...kalau asuransi non syariah yang punya non muslim dijamin ngak itu..!!!, beli babi beli apa beli apa nyimpan dimana ngak ditau sumbernya dan secara internal operasionalnya itu transaksi jual beli bukan bagi hasil bukan eee...wakala bill ujro, bukan lagi mudharabah bukan. jadi transaksi, kenapa transaksi itu sangat membedakan syariah dan non syariah analoginya seperti orang yang pacaran dan orang menikah sama-sama ML yang satu haram yang satu halal karna ada akad sama begitu sama..apa bedanya orang sudah menikah tapi resmi tapi orang menikah kumpul kebo begitu too.. sama-samaji menikah sama-samaji kawin tapi yang satu resmi secara agama sesuai dengan syariah islam akad nikah itu seperti apa gitu..na begitu, jadi takaful dulu kenal dulu takaful jadi next time bisa bercerita dengan temanteman atau apa junior-junior. Na kalau sudah kenal Takaful, itu Takaful lembaga keuangan syariah yang jualan jasa, jasa apa jasa prodak keuangan. Jadi yang dijual prodak keuangan seperti apa itu prodak keuangannya pakah sama dengan prodak bank...!!! beda na itu harus ditau seperti apa itu prodak keuangan asuransi itu kaya apa kalau bank kan eee kham... udah jelas artian kalau</p>
--	--	---

			<p>kalian magam di bank kan udah jelas ohhh yang ini dijual prodaknya ni. ditakaful itu beda perusahaan asuransi itu beda dengan bank beda tidak sama ibarat kulkas sama ace sama-sama dingin to..tpi fungsinya beda ace bisa ngak simpang makanan didalam, ngak bisa... kan gitu sama jadi tahu dulu Takaful itu jual apa, Takaful tu jual jasa keuangan, jadi sambil melangkah sudah ada bayangan ohhh yang dia jual tu jasa keuangan asuransi. Bertanya lagi ohhh asuransi itu proteksi apa itu proteksi...!!! perlindungan diri, perlindungan itu seperti apa (sambil membagikan pengalamannya kuliah dijawab)..kembali pada pembahasan : jasa prodak jasa keuangannya kita tu macammacam (sambil melihatkan slide materinya).</p>
3.	Ibu Suryati	3.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Jadi laporan keuangannya Bu surplus underwritingnya antar perusahaan dengan peserta sudah dipisahkann atau belum ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Wajib, wajib, tu apa artinya surplus...!!! surplus keuntungan, mungkin begini pertanyaannya apakah laporan kuangan takaful 2016 mengalami surplus atau kebalikannya. Gitu...!!! kita surplus ,, hmm.</p>
4.	Bapak Anwar	4.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Bagaimana perusahaan mengelola dana investasi dana peserta untuk menambah devisit pendapatan perusahaan</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Sekaran kita bicara tentang peserta atau nasabah takaful kita disini dikatakan peserta-peserta itu katakanlah dia mau mengambil prodak pendidikan. Prodak pendidikan ada orang tua ni yang anaknya baru 30 hari dia mau merencanakan biaya pendidikannya na gitu kan. Kalau kita dulu berfikir ngapai mau siapin baru bayi.. No... malah harus mulai semenjak dia dalam kandungan karena kita ngak pernah tau yang namanya biaya hidup semakin naik dan kita tiak pernah tau kapan kita di PHK atau ngak</p>

		<p>punya penghasilan jadi, ibaratnya analoginya menyicil uang koin dicelengan begitu tapi tempatnya di asuransi Takaful na contoh peserta ini menabung Rp.500.000. disini udah jelas ayahnya usahanya berapa anaknya usia berapa kan ini ada ilustrasi ada aplikasinya kita. Pertanyaanya dana 500.000 ini dikelola Takaful bagaimana kan begitu ya kan digimanain ni.. na dibagi 3 langsung rekening. Pertama peserta menggunakan akad tabarru" jadi disini ada rekening tabarru" ini akad tabarru" artinya begini peserta, saya peserta takaful berakad hai takaful saya mau dong terdaftar karna saya menginginkan proteksi untuk biaya pendidikan anak saya kalau terjadi resiko sama saya katakanlah meninggal dunia ee... anakku saya ee... apa dikasih 100 juta untuk biaya pendidikannya ok yang bayar bukan takaful tapi semua peserta takaful kalau dia menjadi peserta takaful pasti duit dari 500 ribu ini di alokasikan kesini ada hitungannya dan itu ribet , ada hitungannya to..hmm..ada hitungannya pertama dulu ini awal akad tabarru itu ini direkening tabarru" disinilah semua uang untuk apa, ini yang akan dipake untuk klaim. Inikan ada kelolah takaful yang kelolah pasti kan ada pegawenya dong...jadi inimi memang biaya klaim untuk siapa untuk peserta disini juga ada ujroh. Ujroh untuk yang ngurusin ini yang hitung-hitung ohhh segini-segini. Na ini trus di investasikan dana ini di investasikan terus supaya berkembang terus gitu to...!!! Jadi tidak stak disitu uang, ada 100 M disitu ada uang100M, ngak tapi diapain supaya itu.</p> <p>berkembang semakin banyak diluar dari uangnya peserta gitu...!!! dan kita gaji orang yang melakukan itu yang memajemen itu pegawainya takaful.</p> <p>Kedua ini adalah untuk operasional takaful, operassional contoh untuk mengaji saya, mengaji ibu Hera, mengaji direkturnya kita, komisaris na itu disini ini tergantung kalau prodak takaful salam itu 4 tahun saja dari uang 500.000 ini perbulan tapi kalau prodak full nadi takaful dana pendidikan hanya 2 tahun. Jadi, ini sudah jelas baru disini rekening saldo investasi nasabah atau peserta ini peserta dengan takaful akadnya itu wakalah bill ujroh untuk takaful ini salam tapi kalau untuk full nadi adalah mudaharaba ee apa lagi yang satu ada lagi yang satu sistem bagi</p>
--	--	---

			hasilnya juga ada gitu...!!! jadi beda-beda tapi semuanya ada akadnya artinya kalau wakalah bill ujroh kan eee takaful aku nunjuk kamu yaa sebagai sebagai wakil ku to.. aku punya dan 500.000 perbulan mau untuk proteksi pendidikan tolong diatur ya. gitu ok tapi saya tidak ngatur gratis lo ya saya ada ujroh to aaa..ok ujrohnya berapa bebini kutko sama saya ujrohku untuk operasionalku begini trus untuk akad tabarru kaya ngini baru kau punya seperti ini saldo begitu jadi ketahuan.
5.	Bapak Anwar	5.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Bagaimana perusahaan mengelola dana investasi dana peserta untuk menambah devisit pendapatan perusahaan</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Diperusahaan mempunyai bidan bidan tersendiri, dimana bidang yang menanggung ini dia bekerja menginvestasikan dana tersebut agar menambah devisit perusahaan dan dana dari psersta itu aman.</p>
6.	Ibu Sitti Hajerah	6.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Mengapa anda memilih Takaful dan Apasih keistimewaannya ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Apa ya... karena dia didalamnya syariah, kalau yang lainnya sama dengan asuransi yang lainnya kan kalau Takaful itu berbasis syariah.</p>
7.	Ibu Sitti Hajerah	7.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Apa keuntungan selama anda menginvestasikan dana anda diTakaful?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Yaaa,, yang pertama itu karena ia syariah to, yang kedua selama ini yang apanya ya tu,, yang ibu itu membantu saya sekali bagus kopratis jadi tidak seperti asuransi lainkan terkadang susah,, eee... selama ini kan ditakaful ini selalu mudah ibu yang memasukkan saya itu selalu mambantu</p>
8.	Ibu Haerul Nisa	8.	<p><i>Pertanyaan :</i></p>

			<p>Bagaimana pengetahuan anda mengenai dana tabarru" yang ada diTakaful ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>"saya kurang mengerti, karena saya sering lupa kalau sudah dijelaskan sama orang yang memasukkan saya"</p>
9.	Ibu Herawati	9.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Terus bagaimana penyajian laporan keuangannya ibu ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Kita sebagai asuransi syariah Penyajian laporan keuangannya itu ada setiap tahun dan transparan semuanya di perlihatkan dan bisa dilihat di web sitenya takaful di www.takafful.co.id</p>
10.	Ibu Herawati	10.	<p><i>Pertanyaan :</i></p> <p>Dalam melakukan investasi, unit link investasi apa yang di investasikan di Takaful dan apa alasannya dan apa akadnya serta bagaimana proses jika ingin melakukan klaim ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> <p>Unit link investasi seperti pendidikan, kesehatan, pensiunan, salam, dan cendikiawan. Untuk klaim, Alhamdulillah sampai saat ini belum ada kendala.</p>



REKAPITULASI UTAMA

1. PT. Reasuransi Syariah Indonesia : 96,47%
 2. PT. Makajati Reasuransi Indonesia Tbk. : 4,53%

PEMIKILIH PERUSAHAAN

1. PT. Syarikat Takaful Indonesia : 57,24%
 2. Syarikat Takaful Malaysia Bhd. : 42,73%
 3. Kopertan Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS

1. Daw. Sa. Mohamed Hassan Md. Kamil : Komisaris Utama
 2. H. Mahanad Harris : Komisaris
 3. Mahadzul Adzza : Komisaris
 4. Tri Dipo Santoso : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PH. Mulyadita, Jusaidi, WA : Anggota

DEWAN DIREKSI

1. Arifad Afaf : Direktur Utama
 2. Yulianto Gani : Direktur Operasional

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PH. Mulyadita, Jusaidi, WA : Anggota

PERCAIAPAN TINGKAT SOLVABILITAS

1. TINGKAT SOLVABILITAS
 2. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 107,63%
 3. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 144,02%
 4. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 194,53%
 5. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 283,67%
 6. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 61,65%
 7. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 8,37%
 8. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 1,40%
 9. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 47,29%
 10. Rasio Solvabilitas (Rasio Solvabilitas) : 2,70%

BASIS KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS

1. Rasio Likuiditas : 107,63%
 2. Rasio Likuiditas : 144,02%
 3. Rasio Likuiditas : 194,53%
 4. Rasio Likuiditas : 283,67%
 5. Rasio Likuiditas : 61,65%
 6. Rasio Likuiditas : 8,37%
 7. Rasio Likuiditas : 1,40%
 8. Rasio Likuiditas : 47,29%
 9. Rasio Likuiditas : 2,70%

PERKEMBANGAN KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas : 107,63%
 2. Rasio Likuiditas : 144,02%
 3. Rasio Likuiditas : 194,53%
 4. Rasio Likuiditas : 283,67%
 5. Rasio Likuiditas : 61,65%
 6. Rasio Likuiditas : 8,37%
 7. Rasio Likuiditas : 1,40%
 8. Rasio Likuiditas : 47,29%
 9. Rasio Likuiditas : 2,70%

PERKEMBANGAN KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas : 107,63%
 2. Rasio Likuiditas : 144,02%
 3. Rasio Likuiditas : 194,53%
 4. Rasio Likuiditas : 283,67%
 5. Rasio Likuiditas : 61,65%
 6. Rasio Likuiditas : 8,37%
 7. Rasio Likuiditas : 1,40%
 8. Rasio Likuiditas : 47,29%
 9. Rasio Likuiditas : 2,70%

PERKEMBANGAN KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas : 107,63%
 2. Rasio Likuiditas : 144,02%
 3. Rasio Likuiditas : 194,53%
 4. Rasio Likuiditas : 283,67%
 5. Rasio Likuiditas : 61,65%
 6. Rasio Likuiditas : 8,37%
 7. Rasio Likuiditas : 1,40%
 8. Rasio Likuiditas : 47,29%
 9. Rasio Likuiditas : 2,70%

PERKEMBANGAN KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas : 107,63%
 2. Rasio Likuiditas : 144,02%
 3. Rasio Likuiditas : 194,53%
 4. Rasio Likuiditas : 283,67%
 5. Rasio Likuiditas : 61,65%
 6. Rasio Likuiditas : 8,37%
 7. Rasio Likuiditas : 1,40%
 8. Rasio Likuiditas : 47,29%
 9. Rasio Likuiditas : 2,70%

INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia.

INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia.

INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia.

INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia.

INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia.

INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Sinar Mas Brodardjaja & Partners (SMBP) dengan menggunakan standar audit yang berlaku di Indonesia.



PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017



PT Asuransi Takaful Keluarga
Berdiri dari Dana-dana Obligasi Jasa Keuangan

Main financial statement table with columns for 'LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN STRUKTURAL', 'LAPORAN LARIB RUGI DAN PENYISIRAN KOMPENSI LAIN', 'Rasio Keuangan Selanjut Solvabilitas', and 'Perincian Tingkat Solvabilitas'. Rows include assets, liabilities, and various ratios.

Catatan:
a. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komersial lain, dan Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Investasi...
b. Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selanjut Tingkat Solvabilitas...
c. Laporan Rasio Keuangan Selanjut Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selanjut Solvabilitas...

Jakarta, 30 April 2019
Direksi
PT Asuransi Takaful Keluarga
Arifandi Arief
Direktur Utama



PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER TAHUN 2019 DAN 2018



PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
Jl. Dawasari Okhisa Jasa Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KEUANGAN STRUKTUR			LAPORAN TINGKAT SOLABILITAS		
NO	URAIAN	2019	2018	NO	KETERANGAN
1.	ASET	16.700	22.996	1.	TRASA SWABERBAS
2.	Kas dan setara kas	20.902	29.320	2.	A. Kewajiban pemenuhan (K) di bawah Rp200 juta
3.	Pinjaman keuangan	67	104	3.	Batas maksimum dari Tranche A minimum
4.	Pinjaman bank	7.271	7.200	4.	Batas maksimum (TPABRI)
5.	Pinjaman lain	14.568	14.900	5.	Batas maksimum (TPABRI)
6.	Pinjaman lain	16.066	15.225	6.	Batas maksimum (TPABRI)
7.	Pinjaman lain	16.066	15.225	7.	Batas maksimum (TPABRI)
8.	Pinjaman lain	16.066	15.225	8.	Batas maksimum (TPABRI)
9.	Pinjaman lain	16.066	15.225	9.	Batas maksimum (TPABRI)
10.	Pinjaman lain	16.066	15.225	10.	Batas maksimum (TPABRI)
11.	Pinjaman lain	16.066	15.225	11.	Batas maksimum (TPABRI)
12.	Pinjaman lain	16.066	15.225	12.	Batas maksimum (TPABRI)
13.	Pinjaman lain	16.066	15.225	13.	Batas maksimum (TPABRI)
14.	Pinjaman lain	16.066	15.225	14.	Batas maksimum (TPABRI)
15.	Pinjaman lain	16.066	15.225	15.	Batas maksimum (TPABRI)
16.	Pinjaman lain	16.066	15.225	16.	Batas maksimum (TPABRI)
17.	Pinjaman lain	16.066	15.225	17.	Batas maksimum (TPABRI)
18.	Pinjaman lain	16.066	15.225	18.	Batas maksimum (TPABRI)
19.	Pinjaman lain	16.066	15.225	19.	Batas maksimum (TPABRI)
20.	Pinjaman lain	16.066	15.225	20.	Batas maksimum (TPABRI)
21.	Pinjaman lain	16.066	15.225	21.	Batas maksimum (TPABRI)
22.	Pinjaman lain	16.066	15.225	22.	Batas maksimum (TPABRI)
23.	Pinjaman lain	16.066	15.225	23.	Batas maksimum (TPABRI)
24.	Pinjaman lain	16.066	15.225	24.	Batas maksimum (TPABRI)
25.	Pinjaman lain	16.066	15.225	25.	Batas maksimum (TPABRI)
26.	Pinjaman lain	16.066	15.225	26.	Batas maksimum (TPABRI)
27.	Pinjaman lain	16.066	15.225	27.	Batas maksimum (TPABRI)
28.	Pinjaman lain	16.066	15.225	28.	Batas maksimum (TPABRI)
29.	Pinjaman lain	16.066	15.225	29.	Batas maksimum (TPABRI)
30.	Pinjaman lain	16.066	15.225	30.	Batas maksimum (TPABRI)

REKAPITULASI UTAMA
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 91,85%
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia Tbk : 8,15%
3. PT Manulife Reasuransi Indonesia Tbk : 2,35%

PEMILIK PERUSAHAAN
1. PT Syarikat Takaful Keluarga : 57,24%
2. Syarikat Takaful Melayu Keluarga Berhad : 42,73%
3. Koperasi Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS
1. Dato' Mohamad Husain IM Kanti : Komisaris Utama
2. Mahadz Azizan : Komisaris
3. Ti Ekapo Santoso : Komisaris Independen
4. Irena Hajar : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
KH. Mulyadin, Junaldi, MA

DEWAN DIREKSI
1. Adnan Asaf : Direktur Utama
2. Yohanes Gani : Direktur Operasional
3. Hadi Setiadi : Direktur Keuangan

PT Asuransi Takaful Keluarga
Jakarta, 30 Juni 2020
Direksi
Arifandi Arif
Direktur Utama

REKAPITULASI UTAMA

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 91,85%
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia Tbk : 8,15%
3. PT Manulife Reasuransi Indonesia Tbk : 2,35%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Syarikat Takaful Keluarga : 57,24%
2. Syarikat Takaful Melayu Keluarga Berhad : 42,73%
3. Koperasi Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS

1. Dato' Mohamad Husain IM Kanti : Komisaris Utama
2. Mahadz Azizan : Komisaris
3. Ti Ekapo Santoso : Komisaris Independen
4. Irena Hajar : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

KH. Mulyadin, Junaldi, MA

DEWAN DIREKSI

1. Adnan Asaf : Direktur Utama
2. Yohanes Gani : Direktur Operasional
3. Hadi Setiadi : Direktur Keuangan

PT Asuransi Takaful Keluarga
Jakarta, 30 Juni 2020
Direksi
Arifandi Arif
Direktur Utama

REKAPITULASI UTAMA

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 91,85%
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia Tbk : 8,15%
3. PT Manulife Reasuransi Indonesia Tbk : 2,35%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Syarikat Takaful Keluarga : 57,24%
2. Syarikat Takaful Melayu Keluarga Berhad : 42,73%
3. Koperasi Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS

1. Dato' Mohamad Husain IM Kanti : Komisaris Utama
2. Mahadz Azizan : Komisaris
3. Ti Ekapo Santoso : Komisaris Independen
4. Irena Hajar : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

KH. Mulyadin, Junaldi, MA

DEWAN DIREKSI

1. Adnan Asaf : Direktur Utama
2. Yohanes Gani : Direktur Operasional
3. Hadi Setiadi : Direktur Keuangan

PT Asuransi Takaful Keluarga
Jakarta, 30 Juni 2020
Direksi
Arifandi Arif
Direktur Utama

REKAPITULASI UTAMA

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 91,85%
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia Tbk : 8,15%
3. PT Manulife Reasuransi Indonesia Tbk : 2,35%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Syarikat Takaful Keluarga : 57,24%
2. Syarikat Takaful Melayu Keluarga Berhad : 42,73%
3. Koperasi Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS

1. Dato' Mohamad Husain IM Kanti : Komisaris Utama
2. Mahadz Azizan : Komisaris
3. Ti Ekapo Santoso : Komisaris Independen
4. Irena Hajar : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

KH. Mulyadin, Junaldi, MA

DEWAN DIREKSI

1. Adnan Asaf : Direktur Utama
2. Yohanes Gani : Direktur Operasional
3. Hadi Setiadi : Direktur Keuangan

PT Asuransi Takaful Keluarga
Jakarta, 30 Juni 2020
Direksi
Arifandi Arif
Direktur Utama

REKAPITULASI UTAMA

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 91,85%
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia Tbk : 8,15%
3. PT Manulife Reasuransi Indonesia Tbk : 2,35%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Syarikat Takaful Keluarga : 57,24%
2. Syarikat Takaful Melayu Keluarga Berhad : 42,73%
3. Koperasi Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS

1. Dato' Mohamad Husain IM Kanti : Komisaris Utama
2. Mahadz Azizan : Komisaris
3. Ti Ekapo Santoso : Komisaris Independen
4. Irena Hajar : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH


KH. Mulyadin, Junaldi, MA


DEWAN DIREKSI


1. Adnan Asaf : Direktur Utama
2. Yohanes Gani : Direktur Operasional
3. Hadi Setiadi : Direktur Keuangan

PT Asuransi Takaful Keluarga
Jakarta, 30 Juni 2020
Direksi
Arifandi Arif
Direktur Utama

Kontak, 8 Km x 27,0 mm


PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER TAHUN 2020 DAN 2019


PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
 Berdiri dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan


PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
 Berdiri dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)	
	2020	2019		2020	2019
1. Pendapatan premi	15.859	16.299	1. Pendapatan premi	15.859	16.299
2. Pendapatan investasi	23.507	23.507	2. Pendapatan investasi	23.507	23.507
3. Pendapatan asuransi	21.603	23.002	3. Pendapatan asuransi	21.603	23.002
4. Pendapatan lain-lain	64	7	4. Pendapatan lain-lain	64	7
5. Pendapatan premi	1.467.263	1.441.506	5. Pendapatan premi	1.467.263	1.441.506
6. Pendapatan premi	16.332	16.332	6. Pendapatan premi	16.332	16.332
7. Pendapatan premi	234.397	208.657	7. Pendapatan premi	234.397	208.657
8. Pendapatan premi	122.1515	120.524	8. Pendapatan premi	122.1515	120.524
9. Pendapatan premi	15.305	15.305	9. Pendapatan premi	15.305	15.305
10. Pendapatan premi	14.471	13.029	10. Pendapatan premi	14.471	13.029
11. Pendapatan premi	507	507	11. Pendapatan premi	507	507
12. Pendapatan premi	29.132	30.731	12. Pendapatan premi	29.132	30.731
13. Pendapatan premi	107.285	84.202	13. Pendapatan premi	107.285	84.202
14. Pendapatan premi	6.842	5.236	14. Pendapatan premi	6.842	5.236
15. Pendapatan premi	22.307	23.644	15. Pendapatan premi	22.307	23.644
16. Pendapatan premi	276.056	266.436	16. Pendapatan premi	276.056	266.436
17. Pendapatan premi	45.152	47.532	17. Pendapatan premi	45.152	47.532
18. Pendapatan premi	441.379	52.566	18. Pendapatan premi	441.379	52.566
19. Pendapatan premi	87.266	91.264	19. Pendapatan premi	87.266	91.264
20. Pendapatan premi	1.232.452	1.232.452	20. Pendapatan premi	1.232.452	1.232.452
21. Pendapatan premi	81.656	81.656	21. Pendapatan premi	81.656	81.656
22. Pendapatan premi	884	884	22. Pendapatan premi	884	884
23. Pendapatan premi	1.286	1.160	23. Pendapatan premi	1.286	1.160
24. Pendapatan premi	30.257	34.212	24. Pendapatan premi	30.257	34.212
25. Pendapatan premi	1.212.015	1.203.034	25. Pendapatan premi	1.212.015	1.203.034

LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)	
	2020	2019		2020	2019
1. Penghasilan komprehensif lain	77.736	95.204	1. Penghasilan komprehensif lain	77.736	95.204
2. Penghasilan komprehensif lain	21.644	19.496	2. Penghasilan komprehensif lain	21.644	19.496
3. Penghasilan komprehensif lain	7.132	4.226	3. Penghasilan komprehensif lain	7.132	4.226
4. Penghasilan komprehensif lain	12.326	28.282	4. Penghasilan komprehensif lain	12.326	28.282
5. Penghasilan komprehensif lain	10.352	117.270	5. Penghasilan komprehensif lain	10.352	117.270
6. Penghasilan komprehensif lain	216	400	6. Penghasilan komprehensif lain	216	400
7. Penghasilan komprehensif lain	3.426	3.426	7. Penghasilan komprehensif lain	3.426	3.426
8. Penghasilan komprehensif lain	10.352	117.270	8. Penghasilan komprehensif lain	10.352	117.270
9. Penghasilan komprehensif lain	400	400	9. Penghasilan komprehensif lain	400	400
10. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	10. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
11. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	11. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
12. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	12. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
13. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	13. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
14. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	14. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
15. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	15. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
16. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	16. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
17. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	17. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
18. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	18. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
19. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	19. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
20. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	20. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
21. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	21. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
22. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	22. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
23. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	23. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
24. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	24. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270
25. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270	25. Penghasilan komprehensif lain	117.270	117.270

LAPORAN LABA RUGI DAN PENYERAHAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)

1. Pendapatan premi

2. Pendapatan investasi

3. Pendapatan asuransi

4. Pendapatan lain-lain

5. Pendapatan premi

6. Pendapatan premi

7. Pendapatan premi

8. Pendapatan premi

9. Pendapatan premi

10. Pendapatan premi

11. Pendapatan premi

12. Pendapatan premi

13. Pendapatan premi

14. Pendapatan premi

15. Pendapatan premi

16. Pendapatan premi

17. Pendapatan premi

18. Pendapatan premi

19. Pendapatan premi

20. Pendapatan premi

21. Pendapatan premi

22. Pendapatan premi

23. Pendapatan premi

24. Pendapatan premi

25. Pendapatan premi

REASURADUR UTAMA

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 84,13%

2. PT Mitra Reasuransi Indonesia, Tbk. : 0,10%

3. PT. Masipati Reasuransi Indonesia, Tbk. : 0,00%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT. Syarikat Takaful Indonesia : 77,54%

2. Syarikat Takaful Melayu Kelatiga Bhd. : 42,73%

3. Kopera Karyawan Takaful : 0,03%

DEWAN KOMISARIS

1. Dnsr. Si Mohamed Hassan M. Kamal : Komisaris Utama

2. Khamis Fakhri : Komisaris

3. Heryanto : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

KH. Mulyidin, Jurdadi, MA

DEWAN DIREKSI

1. Adnan Araf : Direktur Utama

2. Yusranso Ghani : Direktur Operasional

3. Haji Sufista : Direktur Keuangan

Catatan:

a. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020, Laporan Laba Rugi dan Penyertaan Komprehensif Lain dan Laporan Surplus 31 Desember 2020 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penyertaan Komprehensif Lain dan Laporan Surplus 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) pada tanggal 31 Desember 2020.

c. Nilai tukar per 31 Desember 2020: 1 USD = Rp. 14.105.

d. Kurs per 31 Desember 2019: 1 USD = Rp. 13.601.

Jakarta, 07 Mei 2021
Direksi
PT. Asuransi Takaful Keluarga

Akmalia Akif
Direktur Utama

PT. Asuransi Takaful Keluarga | Gedung Takaful Indonesia 1, Jl. Mangrove Pratapan Raya No. 108, Jakarta 12789 | Phone : (+6221) 799-1234 Fax : (+6221) 799-1435
Layanan Takaful Care Online- Phone: 021-7919055 Layanan Call: 0811-820-8553 | Layanan WA: | Website: www.takaful.co.id

Kontak, 3 Km x 27,0 mm



PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020



REASURADUR UTAMA
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia : 70,21 %
2. PT Asuransi Takaful Keluarga : 2,71 %
3. PT. Maspindo Reasuransi Indonesia, Tbk. : 2,71 %

PEMILIK PERUSAHAAN
1. PT. Spantik Takaful Indonesia : 57,24 %
2. Spantik Takaful Malaysia Keluarga Bhd. : 42,73 %
3. Koperasi Karyawan Takaful : 0,03 %

DEWAN KOMISARIS
1. Dikr. El Mahomed Hasan M. Karim : Komisaris Utama
2. T. A. S. S. S. : Komisaris
3. Iman Nabari : Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
KH. Mahyiddin Junaidi, MA

DEWAN DIREKSI
1. Abdur Azef : Direktur Utama
2. Yusefano Galil : Direktur Operasional

LAPORAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI
1. PENDAPATAN
2. PENGALIAN
3. PERUBAHAN LABA RUGI

LAPORAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI (Lanjutan)
1. PENDAPATAN
2. PENGALIAN
3. PERUBAHAN LABA RUGI

Catatan:
a. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2021, Laporan Laba Rugi dan Rekapitulasi Komprehensif Lain dan Laporan Surplus dan Utang yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah disetujui dan disahkan pada 31 Desember 2021 yang telah ditandatangani dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

b. Laporan Laba Rugi dan Rekapitulasi Komprehensif Lain dan Laporan Surplus dan Utang yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

c. Angka telah yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Rekapitulasi Komprehensif Lain dan Laporan Surplus dan Utang yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

d. Kurs per 31 Desember 2020: 1 USD = Rp. 14.125

Jakarta, 27 Mei 2022
S.E & O

Direksi
PT. Asuransi Takaful Keluarga

PT. Asuransi Takaful Keluarga (Graha Takaful Indonesia) JI. Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta 12790 | Phone : +62(21) 799 4234 | Fax : +62(21) 799 1435
Layanan Takaful Care Online : Phone : 021 79159005 (Layanan Call) : 021 79159005 (Layanan WA) : 0811860531 (Layanan SMS) : 08574743042 (Layanan Khusus Produk) : e.a_ah@takaful.com (Layanan E-mail) | Website : www.takaful.co.id
Kontak, 8 Km x 270 mm

PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

ekonomi Syariah
PT Asuransi Takaful Keluarga
berada di bawah naungan Dewan Asem Kemasyarakatan

takafulkeluarga
Sharia Life Insurance

LAPORAN PERUBAHAN KEWAWASAN KEWANGAN (Audited)		2022		2021	
1. ASSET	16,600	53,479	93,159	138,556	138,556
2. FUNDING SURPLUS	16,600	53,479	93,159	138,556	138,556
3. LIABILITIES	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
4. EQUITY	16,600	7,661	37,677	39,317	39,317
5. FUNDING ASSET	16,600	7,661	37,677	39,317	39,317
6. INVESTED ASSET	1,388,638	1,516,078	1,685,472	1,685,472	1,685,472
7. AVAILABLE ASSET	15,211,362	15,152,317	15,152,317	15,152,317	15,152,317
8. TOTAL ASSET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
9. LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
10. TOTAL LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
11. EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
12. TOTAL EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
13. TOTAL BALANCE SHEET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
14. NET ASSET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
15. NET LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
16. NET EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
17. TOTAL BALANCE SHEET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
18. NET ASSET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
19. NET LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
20. NET EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
21. TOTAL BALANCE SHEET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
22. NET ASSET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
23. NET LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
24. NET EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
25. TOTAL BALANCE SHEET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
26. NET ASSET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
27. NET LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
28. NET EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
29. TOTAL BALANCE SHEET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
30. NET ASSET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829
31. NET LIABILITY	59,527	49,239	55,482	49,239	49,239
32. NET EQUITY	16,600	15,619,508	15,190,149	15,142,590	15,142,590
33. TOTAL BALANCE SHEET	16,600	15,668,747	15,245,631	15,191,829	15,191,829

LAPORAN PERUBAHAN KEWAWASAN KEWANGAN (Audited)		2022		2021	
1. PENGSAJIKAN ASSET	570,351	507,071	525,877	507,071	507,071
2. PENGSAJIKAN LIABILITIES	(114,262)	(85,851)	(97,894)	(97,894)	(97,894)
3. PENGSAJIKAN EQUITY	13,612	(24,138)	(19,390)	(19,390)	(19,390)
4. PENGSAJIKAN TOTAL ASSET	556,721	497,882	506,187	497,882	497,882
5. PENGSAJIKAN TOTAL LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
6. PENGSAJIKAN TOTAL EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
7. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
8. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
9. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
10. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
11. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
12. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
13. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
14. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
15. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
16. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
17. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
18. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
19. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
20. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
21. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
22. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
23. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606

LAPORAN PERUBAHAN KEWAWASAN KEWANGAN (Audited)		2022		2021	
1. PENGSAJIKAN ASSET	570,351	507,071	525,877	507,071	507,071
2. PENGSAJIKAN LIABILITIES	(114,262)	(85,851)	(97,894)	(97,894)	(97,894)
3. PENGSAJIKAN EQUITY	13,612	(24,138)	(19,390)	(19,390)	(19,390)
4. PENGSAJIKAN TOTAL ASSET	556,721	497,882	506,187	497,882	497,882
5. PENGSAJIKAN TOTAL LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
6. PENGSAJIKAN TOTAL EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
7. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
8. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
9. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
10. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
11. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
12. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
13. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
14. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
15. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
16. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
17. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
18. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
19. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
20. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
21. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
22. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
23. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606

LAPORAN PERUBAHAN KEWAWASAN KEWANGAN (Audited)		2022		2021	
1. PENGSAJIKAN ASSET	570,351	507,071	525,877	507,071	507,071
2. PENGSAJIKAN LIABILITIES	(114,262)	(85,851)	(97,894)	(97,894)	(97,894)
3. PENGSAJIKAN EQUITY	13,612	(24,138)	(19,390)	(19,390)	(19,390)
4. PENGSAJIKAN TOTAL ASSET	556,721	497,882	506,187	497,882	497,882
5. PENGSAJIKAN TOTAL LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
6. PENGSAJIKAN TOTAL EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
7. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
8. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
9. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
10. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
11. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
12. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
13. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
14. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
15. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
16. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
17. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
18. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
19. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
20. PENGSAJIKAN NET ASSET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606
21. PENGSAJIKAN NET LIABILITY	(100,650)	(110,009)	(117,284)	(117,284)	(117,284)
22. PENGSAJIKAN NET EQUITY	15,962	(36,267)	(33,503)	(33,503)	(33,503)
23. PENGSAJIKAN TOTAL BALANCE SHEET	456,073	351,606	355,380	351,606	351,606

REVISOR: 1. PT Bursa Efek Indonesia : 46,57%
 2. PT Bursa Efek Indonesia : 50,70%
 3. PT Bursa Efek Indonesia Tbk : 6,07%

PAJANG PERSAMAAN: 1. PT Bursa Efek Indonesia : 47,54%
 2. Bursa Efek Indonesia Tbk : 42,77%
 3. Bursa Efek Indonesia Tbk : 4,81%

Dewan Komisaris: 1. Hery Astuti Rini : Komisaris Utama
 2. Chairul Muzaffar Anwar : Komisaris
 3. Yuli Endang Herliana : Komisaris Independen
 4. Heryanto Nugroho : Komisaris Independen

Dewan Pengawas Syariah: KH. Nurhidayah Juwaini, MA

Dewan Direksi: 1. Arifandi Awal : Direktur Utama
 2. Nurhananda Ghani : Direktur Operasional (*)

Daftar: 1. Laporan Tahunan per 31 Desember 2022, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 2. Laporan Tahunan per 31 Desember 2021, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 3. Laporan Tahunan per 31 Desember 2020, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 4. Laporan Tahunan per 31 Desember 2019, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 5. Laporan Tahunan per 31 Desember 2018, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 6. Laporan Tahunan per 31 Desember 2017, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 7. Laporan Tahunan per 31 Desember 2016, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 8. Laporan Tahunan per 31 Desember 2015, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 9. Laporan Tahunan per 31 Desember 2014, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 10. Laporan Tahunan per 31 Desember 2013, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 11. Laporan Tahunan per 31 Desember 2012, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 12. Laporan Tahunan per 31 Desember 2011, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 13. Laporan Tahunan per 31 Desember 2010, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 14. Laporan Tahunan per 31 Desember 2009, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 15. Laporan Tahunan per 31 Desember 2008, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 16. Laporan Tahunan per 31 Desember 2007, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 17. Laporan Tahunan per 31 Desember 2006, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 18. Laporan Tahunan per 31 Desember 2005, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 19. Laporan Tahunan per 31 Desember 2004, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 20. Laporan Tahunan per 31 Desember 2003, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 21. Laporan Tahunan per 31 Desember 2002, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 22. Laporan Tahunan per 31 Desember 2001, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan. 23. Laporan Tahunan per 31 Desember 2000, Laporan Laba Rugi Bersih, Laporan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Arus Kas, dan Laporan Catatan Keuangan.

Jakarta, 2 April 2023
 DIBI & O
 Dikeluarkan
 PT Asuransi Takaful Keluarga

Layanan Takaful Care Online • Phone : (021) 3790366 (Layanan 24/7) • Email : takafulkeluarga@takafulkeluarga.co.id
 Layanan Takaful Call Center • Phone : (021) 3790366 (Layanan 24/7) • Email : takafulkeluarga@takafulkeluarga.co.id
 Layanan Takaful Syariah • Phone : (021) 3790366 (Layanan 24/7) • Email : takafulkeluarga@takafulkeluarga.co.id
 Layanan Takaful Syariah • Phone : (021) 3790366 (Layanan 24/7) • Email : takafulkeluarga@takafulkeluarga.co.id
 Layanan Takaful Syariah • Phone : (021) 3790366 (Layanan 24/7) • Email : takafulkeluarga@takafulkeluarga.co.id

DOKUMENTASI PENELITIAN





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 1223/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3415/05/C.04-VIII/1445/2024 tanggal 20 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RAHMA YANTI
Nomor Pokok	: 105731125720
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH PADA ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Januari s.d 24 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/1119/SKP/SB/DPMPSTP/172024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/1119/SKP/SB/DPMPSTP/1/2024, Tanggal 20 Januari 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1122/SKP/SB/BKBP/1/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : RAHMA YANTI
NIM / Jurusan : 105731125720 / Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,-
Waktu Penelitian : 24 Januari 2024 - 24 Maret 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : " ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH PADA ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA "

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-01-22 15:25:57

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR
HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3415/05/C.4-VIII/1/1445/2024

20 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 39/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 18 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAHMA YANTI

No. Stambuk : 10573 1125720

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ASURANSI SYARIAH PADA ASURANSI SYARIAH TAKAFUL KELUARGA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Januari 2024 s/d 24 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

01-24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahma Yanti
Nim : 105731125720
Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Luisman, S.Hum., M.I.P.
NPM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

AB V Rahma Yanti - 105731125720

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCE


1	repo.bunghatta.ac.id	5%
	Internet Source	

Exclude quotes Exclude matches Off
Exclude bibliography Off




AB IV Rahma Yanti - 105731125720

ORIGINALITY REPORT

8%  **8%**


SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

3% 4%

PRIMAR SOURCES 

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1%
4	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On



BAB III Rahma Yanti - 105731125720

ORIGINALITY REPORT

6% LULUS **6%** **0%** **0%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

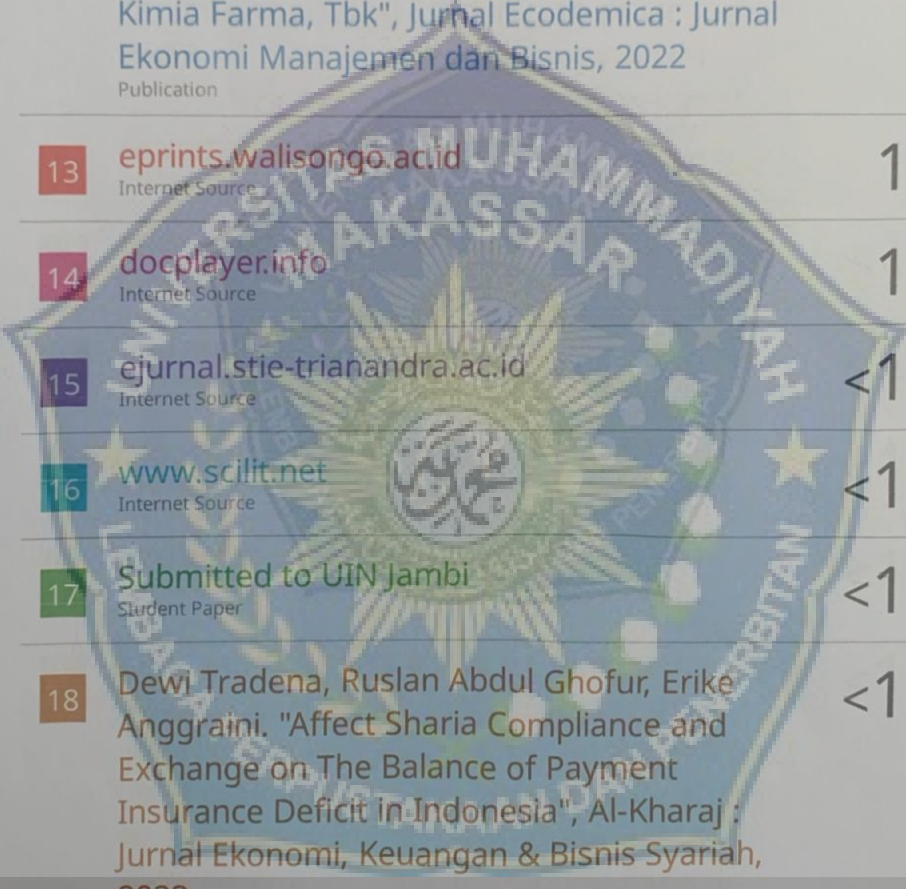
1	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

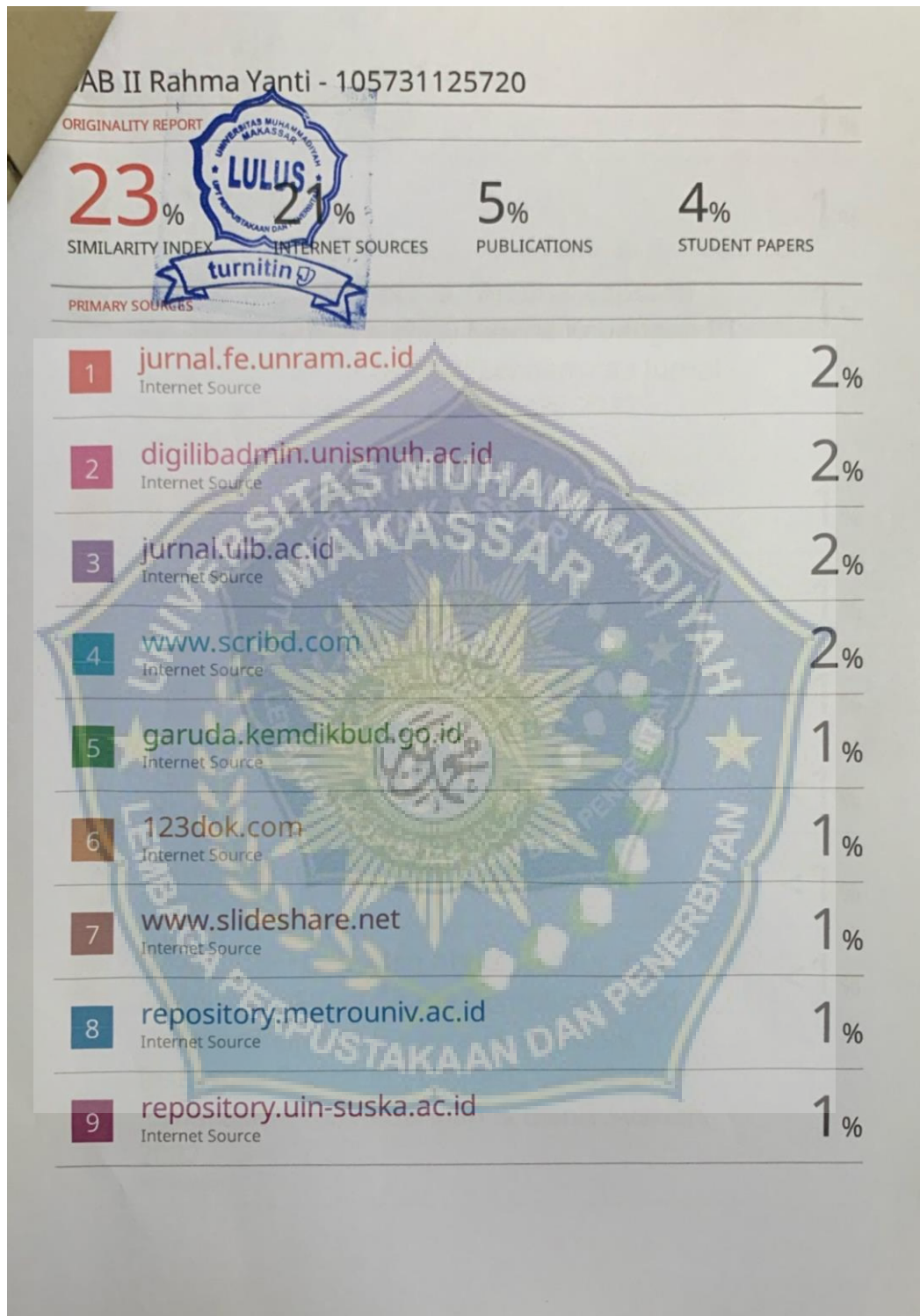


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

19	eprints.pknstan.ac.id Internet Source	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Hendrieta Hendrieta, Virilia Virilia. "ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TRANSAKSI ASURANSI SYARIAH TERHADAP PSAK 108 PADA PT BUMIPUTERA MUDA SYARIAH CABANG SERANG", <i>Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah</i> , 2020 Publication	<1 %
22	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
23	endyantachit.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repository.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
25	makalah-update.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	Anna Ina Wae Beribe, Jullie J. Sondakh. "Analisis penerapan PSAK 23 tentang pendapatan jasa pasien Jaminan Kesehatan (JKN) menurut Standar Akuntansi Keuangan terhadap tarif Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon", <i>Indonesia Accounting Journal</i> , 2020	<1 %



10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	< 1 %
11	archive.org Internet Source	1 %
12	Arin Ramadhiani Soleha. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk", <i>Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis</i> , 2022 Publication	1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
14	docplayer.info Internet Source	1 %
15	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	< 1 %
16	www.scilit.net Internet Source	< 1 %
17	Submitted to UIN Jambi Student Paper	< 1 %
18	Dewi Tradena, Ruslan Abdul Ghofur, Erike Anggraini. "Affect Sharia Compliance and Exchange on The Balance of Payment Insurance Deficit in Indonesia", <i>Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah</i> , 2022 Publication	< 1 %



BAB I Rahma Yanti - 105731125720

ORIGINALITY REPORT

9% LULUS **9%** **2%** **8%**
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 eprints.ums.ac.id Internet Source 4%
- 2 vdocuments.net Internet Source 4%
- 3 Submitted to Universitas Sebejas Maret Student Paper 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahma yanti, lahir di Bone pada tanggal , 16 Juli 2002 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ayah bernama Bahri dan Ibu Muliati. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jln talasalapang 1 No 19.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 di SDN 27 passippo. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 palakka pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 13 bone dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus peneliti melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil Program Studi Akuntansi. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S. AK) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan Judul **“Analisis Laporan Keuangan Asuransi Syariah pada Asuransi Syariah Takaful Keluarga “**